

**PERAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BLITAR
DALAM MENINGKATKAN RETRIBUSI PARKIR
KONVENSIONAL DI WILAYAH KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan
Program Studi Sarjana Transportasi**



**Disusun Oleh :
DANI YUSUF MAULANA
NIM. 181904044**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MARITIM AMNI
SEMARANG
2022**

**PERAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BLITAR
DALAM MENINGKATKAN RETRIBUSI PARKIR
KONVENSIONAL DI WILAYAH KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan
Program Studi Sarjana Transportasi**



**Disusun Oleh :
DANI YUSUF MAULANA
NIM. 181904044**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MARITIM AMNI
SEMARANG
2022**

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Dani Yusuf Maulana
Nomor Induk Mahasiswa : 181904044
Program Studi : Sarjana Transportasi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : **Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar
Dalam Meningkatkan Retribusi Parkir
Konvensional Di Wilayah Kabupaten Blitar**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 04 Agustus 2022.

Tim Penguji:

1. Dr. E. Adenantha L. D., S.T., M.M.
NIDN. 0623087102

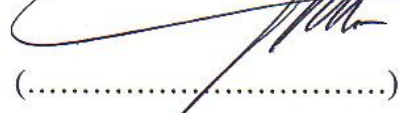
(..........)

2. Wasi Sumarsono, S.Kom., M.Kom.
NIDN. 0619047201

(..........)

3. Dhanan Abimanto, S.Hum., M.Pd.
NIDN. 0631078702

(..........)

(..........)

Semarang, 10 Agustus 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Transportasi




Dr. Retno Mulatsih, SE, MM
NIDN. 0027077605



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Dani Yusuf Maulana
No Induk Mahasiswa : 181904044
Judul Skripsi : Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar
Dalam Meningkatkan Retribusi Parkir
Konvensional di Wilayah Kabupaten Blitar

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan ini merupakan hasil karya saya sendiri, yang kemudian belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Sarjana (S1) Prodi Transportasi ataupun pada Program lainnya. Karya ini adalah milik saya, karena itu pertanggungjawaban penuh berada di pundak saya.

Semarang, 28 Juli 2022
Yang menyatakan,

Dani Yusuf Maulana
NIM. 181904044

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

ذٰلٰ صلٰتِي و نِسْكَي و مَحَبَّتِي و مَمْنٰنِي هَلٰ رُب لَاعَالَمِيْنَ

“ Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.”

“ Jika Tuhan membawamu ke suatu perjalanan maka Dia akan membantumu untuk melewatinya.”

“ Keberuntungan dalam hidup datang ketika potensi dan kesempatan ada pada waktu yang bersamaan.”

Sabar! Hadapi! Kuasai!

PERSEMBAHAN

“ Sesungguhnya atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecualidengan pertolongan Allah.”

Ku persembahkan ini untuk orang-orang hebat dalam hidupku, bapak, ibu, mbah kakung dan adik. Merekalah yang mengajarku menjadikan segala hal yang dirasa tidak mungkin menjadi mungkin, dimana skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, motivasi serta doa baik yang tak pernah henti ditujukan kepadaku. Inshaallah, dengan berakhirnya pendidikan ini dan menjadi awal proses kehidupan baru untukku dapat mempermudah hajat dari anakmu ini.

Terima kasih untuk sahabat, teman, orang-orang baik serta semua pihak yangtelah bertanya :

“ kapan sidang?” ,
“ kapan wisuda?”
“ kapan lulus?”
dan sejenisnya.

Kalian merupakan salah satu motivasiku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Retribusi parkir merupakan salah satu potensi yang dikelola untuk dijadikan sumber penerimaan daerah yang berasal dari dalam wilayahnya, hal tersebut menjadi tolak ukur dalam menilai tingkat pendapatan asli daerah yang diperoleh wilayah tersebut. Hasil dari pendapatan tersebut akan dialokasikan untuk pembangunan wilayah itu sendiri, khususnya dalam membangun fasilitas dan sarana perbaikan lahan parkir yang berdampak pada tatakelola dalam pelaksanaan parkir yang berjalan dengan baik dan tidak mengganggu pengguna jalan lainnya. Pelaksanaan retribusi parkir di Kabupaten Blitar diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Blitar No. 2 Tahun 2018 Retribusi Jasa Usaha adalah retribusi atas pelayanan parkir dilahan maupun ditepi jalan umum.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar dalam meningkatkan retribusi parkir konvensional di Kabupaten Blitar. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna jasa parkir konvensional di Kabupaten Blitar dan sampel penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *nonprobability* sampling dengan jenis sampling yaitu *insidencial sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan (*software*) *Statistic Package For Social Science (SPSS) versi 25*.

Hasil penelitian dengan pengujian hipotesis uji-t secara parsial menunjukkan bahwa karakteristik petugas parkir, fasilitas, kualitas pelayanan dan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap meningkatkan retribusi parkir. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh persamaan regresi linier yaitu $Y = -1,735 + 0,291 X_1 + 0,256 X_2 + 0,247 X_3 + 0,335 X_4 + \mu$. Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah penumpang adalah variabel pengawasan dengan koefisien regresi 0,335. Dan uji R² (R Square) didapatkan hasil sebesar 0.619 atau sebesar 61,9% yang berarti bahwa retribusi parkir dipengaruhi oleh variabel karakteristik petugas parkir, fasilitas, kualitas pelayanan, dan pengawasan yakni sebesar 61,9% dan faktor lain yang mempengaruhi retribusi parkir sebesar 38,1% atau 0,381.

Kata Kunci : Karakteristik Petugas Parkir, Fasilitas, Kualitas Pelayanan, Pengawasan, Retribusi Parkir.

ABSTRACT

Parking retribution is one of the managed potentials to be used as a source of regional revenue originating from within the region, it becomes a benchmark in assessing the level of regional original income obtained by the region. The proceeds from the revenue will be allocated for the development of the area itself, especially in building facilities and facilities for repairing parking lots which have an impact on governance in the implementation of parking that goes well and does not interfere with other road users. The implementation of parking fees in Blitar Regency is regulated in Blitar Regency Regional Regulation No. 2 of 2018 Business Services Retribution is a levy for parking services on land or on the side of public roads.

The main objective of this study was to determine the role of the Department of Transportation in Blitar Regency in increasing conventional parking fees in Blitar Regency. The population in this study were users of conventional parking services in Blitar Regency and the sample of this study was 100 respondents. The sampling technique is non-probability sampling with the type of sampling that is incidental sampling. Analysis of the data used in this study is descriptive analysis and quantitative analysis, the data were analyzed using multiple linear regression analysis with the help of (software) Statistical Package For Social Science (SPSS) version 25.

The results of the study by partially testing the t-test hypothesis showed that the characteristics of parking attendants, facilities, service quality and supervision had a positive and significant effect on increasing parking fees. Based on the tests that have been carried out, the linear regression equation is $Y = -1.735 + 0.291 X_1 + 0.256 X_2 + 0.247 X_3 + 0.335 X_4 + \mu$. From the regression equation, it can be seen that the most dominant variable affecting the increase in the number of passengers is the control variable with a regression coefficient of 0.335. And the R² (R Square) test obtained results of 0.619 or 61.9%, which means that parking fees are influenced by the variables of parking attendant characteristics, facilities, service quality, and supervision which are 61.9% and other factors that affect parking fees are 38.1% or 0.381.

Keywords : *Parking Officer Characteristics, Facilities, Service Quality, Supervision, Parking Retribution.*

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga proposal penelitian skripsi yang berjudul “ Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar Dalam Meningkatkan Retribusi Parkir

Konvensional Di Wilayah Kabupaten Blitar” ini bisa terselesaikan dengan baik.

Adapun penyusunan proposal skripsi ini dimaksudkan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 pada Universitas Maritim AMNI Semarang, Program Studi Transportasi.

Proposal penelitian skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, diantaranya:

1. Bapak Ir. Siswadi, MT selaku Rektor Universitas Maritim AMNI Semarang.
2. Bapak Dr. E. Adenathera L.D., S.T., M.M selaku Wakil Rektor I dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dr. Y. Sunyoto, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas AMNI Semarang.
4. Ibu Dr. Retno Mulatsih, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Transportasi.
5. Bapak Wasi Sumarsono, S.Kom, M.Kom selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dhanan Abimanto S.Hum, M.Pd selaku Dosen Pembimbing III yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen pengampu Universitas Maritim AMNI Semarang yang telah berkenan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Semua keluarga terkasih terutama Ayah dan Ibu tercinta yang telah

memberikan dorongan moral, materil dan sepiritual hingga selesai penyusunan proposal skripsi ini.

9. Teman dekat penulis yaitu Nina Alysia Rofi'ah yang telah membantu support saya dimasa waktu sekolah hingga mulai pendidikan di Universitas Maritim "AMNI" Semarang, sampai sekarang ini.
10. Teman-teman seangkatan di Universitas Maritim AMNI Semarang dan para Sahabat yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis sehingga selesainya Skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan dalam segala bentuk.

Kiranya rahmat dari Allah SWT, selalu melimpah atas segala kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i. Akhir kata, penulis mengharapkan hasil dari skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 10 Agustus 2022



Dani Yusuf Maulana
NIM. 181904044

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas	iii
Moto dan Persembahan	iv
Abstrak	vi
<i>Abstract</i>	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan	4
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	5
1.4 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Pustaka dan Penelitian Terdahulu.....	8
2.1.1 Parkir.....	8
2.1.2 Jenis-Jenis Parkir.....	9
2.1.3 Parkir Liar.....	9
2.1.4 Dinas Perhubungan.....	10
2.1.5 Peran Tugas Kepala Bidang dan Seksi Perparkiran.....	10
2.1.6 Juru Parkir dan Petugas Parkir.....	12
2.1.7 Fasilitas.....	12

2.1.8 Kualitas Pelayanan.....	13
2.1.9 Pengawasan.....	13
2.1.10 Konsep Retribusi.....	14
2.1.11 Ciri-Ciri Retribusi.....	15
2.1.12 Penelitian Terdahulu.....	16
2.2 Hipotesis.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
3.1.1 Variabel Penelitian.....	25
3.1.2 Definisi Operasional.....	26
3.2 Penentuan Populasi dan Sampel.....	30
3.2.1 Populasi.....	30
3.2.2 Sampel.....	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.3.1 Jenis Data.....	32
3.3.2 Sumber Data.....	33
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5 Metode Analisis.....	35
3.5.1 Analisis Deskriptif.....	35
3.5.2 Analisis Kuantitatif.....	35
3.5.3 Uji Validitas.....	35
3.5.4 Uji Reliabilitas.....	36
3.5.5 Uji Normalitas.....	36
3.5.6 Uji Multikolonieritas.....	38
3.5.7 Uji Autokorelasi.....	38
3.5.8 Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.5.9 Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
3.5.10 Pengujian Hipotesis.....	41
3.6 Diagram Alur Penelitian.....	44

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	45
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Blitar.....	45
4.1.2 Sejarah Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar.....	46
4.2 Gambaran Umum Responden.....	49
4.2.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
4.2.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	49
4.2.3 Jumlah Responden Berdasarkan Kriteria Khusus.....	50
4.3 Analisis Deskriptif.....	50
4.3.1 Karakteristik Petugas Parkir.....	50
4.3.2 Fasilitas.....	53
4.3.3 Kualitas Pelayanan.....	56
4.3.4 Pengawasan.....	59
4.3.5 Retribusi Parkir.....	62
4.4 Analisis Kuantitatif.....	65
4.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	65
4.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	67
4.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	73
4.4.4 Pengujian Hipotesis.....	75
BAB V PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan dan Saran.....	79
5.1.1 Kesimpulan.....	79
5.1.2 Saran.....	80
5.2 Implikasi Manajerial.....	82

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Sarana dan Prasarana Pegawai Bagian Lapangan Seksi Parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar	2
Tabel 1.2 Laporan Realisasi Penerimaan Pendapatan Retribusi Parkir yang dikelola Seksi Parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2019-2021	4
Tabel 2.1 Rujukan Penelitian Variabel Karakteristik Petugas Parkir	16
Tabel 2.2 Rujukan Penelitian Variabel Fasilitas	17
Tabel 2.3 Rujukan Penelitian Variabel Kualitas Pelayanan	18
Tabel 2.4 Rujukan Penelitian Variabel Pengawasan	20
Tabel 2.5 Rujukan Penelitian Variabel Retribusi Parkir	21
Tabel 3.1 Skala Likert	35
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2 Usia	49
Tabel 4.3 Kriteria Khusus	50
Tabel 4.4 Ketertiban X1.1	51
Tabel 4.5 Disiplin Kerja X1.2	52
Tabel 4.6 Tanggung Jawab X1.3	53
Tabel 4.7 Ketersediaan Prasarana Pembantu X2.1	54
Tabel 4.8 Ketersediaan Lahan Parkir X2.2	55
Tabel 4.9 Ketersediaan Petugas Parkir X2.3	56
Tabel 4.10 Kehandalan X3.1	57
Tabel 4.11 Ketanggapan X3.2	58
Tabel 4.12 Empati X3.3	59
Tabel 4.13 Pengawasan Ketelitian Petugas Parkir X4.1	60
Tabel 4.14 Pengawasan Kinerja Petugas Parkir X4.2	61

Tabel 4.15 Pengawasan Pemungutan Retribusi Parkir X4.3	62
Tabel 4.16 Keinginan Menggunakan Jasa Y.1	63
Tabel 4.17 Keinginan Membayar Retribusi Y.2	63
Tabel 4.18 Biaya Retribusi Y.3	64
Tabel 4.19 Hasil Pengujian Validitas.....	66
Tabel 4.20 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	67
Tabel 4.21 Hasil Pengujian <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	68
Tabel 4.22 Uji Multikolonieritas.....	69
Tabel 4.23 Hasil Pengujian <i>Durbin Watson</i>	70
Tabel 4.24 Uji Glejser.....	73
Tabel 4.25 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	74
Tabel 4.26 Hasil Uji t	76
Tabel 4.27 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 3.1 Autokorelasi.....	40
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian.....	44
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Blitar.....	45
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Seksi Perparkiran.....	47
Gambar 4.3 Grafik Uji Normalitas P-P Plot.....	68
Gambar 4.4 Uji Statistik Autokorelasi.....	71
Gambar 4.5 Grafik Scatter Plot.....	72
Gambar 4.6 Kurva Uji t Variabel Karakteristik Petugas Parkir.....	76
Gambar 4.7 Kurva Uji t Variabel Fasilitas.....	77
Gambar 4.8 Kurva Uji t Variabel Kualitas Pelayanan.....	77
Gambar 4.9 Kurva Uji t Variable Pengawasan.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Data Identitas Responden

Lampiran 3. Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 4. Output Olah Data SPSS V.25

Lampiran 5. *Time Schedule*

Lampiran 6. Tabel R

Lampiran 7. Tabel T

Lampiran 8. Tabel *Durbin-Watson* (DW)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Retribusi parkir merupakan salah satu potensi yang dikelola untuk dijadikan sumber penerimaan daerah yang berasal dari dalam wilayahnya. Hal tersebut menjadi tolak ukur dalam menilai tingkat pendapatan asli daerah yang diperoleh wilayah tersebut. Hasil dari pendapatan tersebut akan dialokasikan untuk pembangunan wilayah itu sendiri, khususnya dalam membangun fasilitas dan sarana perbaikan lahan parkir yang berdampak pada tatakelola dalam pelaksanaan parkir berjalan dengan baik dan tidak mengganggu pengguna jalan lainnya.

Pelaksanaan retribusi parkir di Kabupaten Blitar diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Blitar No. 2 Tahun 2018 Retribusi Jasa Usaha adalah retribusi atas pelayanan parkir dilahan maupun ditepi jalan umum. Dalam Perda tersebut menjelaskan bahwa retribusi pelayanan parkir lahan parkir maupun di tepi jalan umum yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah retribusi atas pelayanan parkir. selain itu, Perda tersebut menjelaskan pula mengenai besarnya tarif yang harus dibayar oleh pengguna parkir serta tata cara dalam proses pemungutan yaitu pada pasal tersebut berisikan bahwa retribusi dipungut dengan menggunakan Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) atau dokumen lain yang dipersamakan, Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana yang dimaksud dapat berupa karcis, kupon dan kartu langganan, dengan kata lain agar adanya kejelasan secara pasti mengenai jumlah tarif yang harus dibayar serta adanya kejelasan mengenai jumlah pengguna parkir secara keseluruhan melalui karcis yang telah dikeluarkan, sehingga adanya kejelasan terhadap pendapatan dari retribusi parkir tersebut. Selain itu perda tersebut sebagai bentuk pengaturan dalam pengelolaan retribusi parkir di Kabupaten Blitar, agar tidak terjadinya bentuk pelanggaran dalam pengelolaan yang menimbulkan kerugian bagi masyarakat pengguna parkir bahkan pelanggaran berupa pelanggaran hukum yaitu pungutan liar.

Retribusi parkir secara umum merupakan pungutan sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin parkir yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah untuk kepentingan pribadi atau Badan.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas masyarakat khususnya di Kabupaten Blitar, berdampak pada banyaknya pengguna kendaraan bermotor baik roda empat maupun roda dua. Hal tersebut secara otomatis akan meningkat pula terhadap penerimaan retribusi parkir jika dikelola dengan baik. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi awal, peneliti melihat fenomena pengelolaan retribusi parkir masih belum optimal.

Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengawasan pemberian karcis yang menjadi alat untuk mengetahui jumlah tarif yang harus dikeluarkan serta jumlah pendapatan secara keseluruhan atas jasa parkir yang digunakan. Berikut adalah daftar sarana dan prasarana yang telah diberikan oleh Dinas Perhubungan sebagai tanda pengenal pegawai dalam melakukan tugasnya dilapangan.

Tabel 1.1
Daftar Sarana dan Prasarana Pegawai Bagian Lapangan Seksi
Parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar

No	Alat Perlengkapan pegawai	Jumlah
1	Seragam Petugas	150
2	Topi	150
3	Pluit	150
4	Identitas Pegawai (Kartu identitas)	150

Sumber : Aset Seksi Perparkiran Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar, 2022.

Berdasarkan uraian tabel di atas, peneliti tidak menemukan adanya pengawasan terhadap pemberian karcis dalam pemungutan retribusi parkir, walaupun pihak Dinas Perhubungan telah menyarankan agar adanya penyediaan

karcis dalam pelaksanaan pemungutan retribusi tersebut, agar tidak terjadi pelanggaran berupa pungutan liar, tetapi tetap saja tanpa adanya pengawasan petugas parkir dan juru parkir bisa mendapatkan keuntungan pribadi tanpa memberi karcis pada pengguna jasa parkir.

Para petugas parkir atau juru parkir yang memiliki tugas untuk melakukan pungutan retribusi parkir, belum melakukan tugasnya secara optimal. Peneliti melihat masih adanya para pengguna jasa parkir yang tidak membayar parkir, akibat tidak adanya petugas parkir yang berjaga di tempat parkir tersebut.

Faktor-faktor permasalahan terhadap uraian yang ditulis oleh peneliti diatas sebagai berikut yaitu:

1. Kurangnya kejelasan mengenai jumlah pengguna parkir yang menggunakan jasa parkir.
2. Kurangnya kedisiplinan petugas parkir pada waktu jam kerja.
3. Adanya kelengahan petugas parkir terhadap pengguna jasa parkir.
4. Kurangnya kejujuran petugas parkir dalam penerimaan retribusi parkir.
5. Kurangnya titik lokasi pelaksanaan parkir.
6. Kurangnya fasilitas prasarana pembantu parkir dilokasi pelaksanaan parkir.
7. Kurangnya pelayanan petugas parkir yang baik terhadap pengguna jasa parkir.
8. Kurangnya pengawasan terhadap petugas parkir dalam pelaksanaan jasa parkir.

Tabel 1.2
Laporan Realisasi Penerimaan Pendapatan Retribusi Parkir yang dikelola
Seksi Parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2019-
2021

Tahun	Target Anggaran	Jumlah Realisasi	Persentase
2019	460.800.000,00	67.491.000,00	14,65%
2020	660.000.000,00	57.098.000,00	8,65%
2021	437.840.000,00	41.190.000,00	9,41%

Sumber : Laporan Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah Tahun 2019-2021

Berdasarkan uraian data mengenai laporan realisasi penerimaan pendapatan retribusi parkir yang dikelola oleh pihak Seksi Perparkiran Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar dari tahun 2019-2021 tersebut, diperoleh dari 48 lokasi.

Pengelolaan retribusi parkir di Kabupaten Blitar memerlukan perhatian khusus dari Pemerintah dalam mengatur dan mengelola terhadap kelangsungan pelaksanaan pemungutan retribusi parkir. Pemerintah melalui Dinas Perhubungan bertanggung jawab mengenai penyediaan atas jasa parkir yang nantinya bisa digunakan untuk masyarakat yang memakai jasa tersebut.

Dalam pengelolaannya Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar memiliki banyak unsur pelaksana teknis, salah satunya Seksi Perparkiran Bidang Manajemen Lalu Lintas, pada bagian pengelolaan parkir. Seksi Perparkiran merupakan unsur pelaksana tugas teknis yang membidangi pengelolaan parkir, di mana Seksi Parkir tersebut bertanggungjawab secara keseluruhan mengenai pengelolaan retribusi parkir. Dalam pelaksanaannya Seksi Parkir tersebut melibatkan para pegawai sebagai sumber daya manusia untuk menjalankan tugasnya sebagai para pelaksana.

Berdasarkan pengertian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bersangkutan dengan Penerimaan Retribusi Parkir Konvensional yang mengangkat judul **“Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar Dalam Meningkatkan Retribusi Parkir Konvensional Di Wilayah Kabupaten Blitar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengambil Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Karakteristik Petugas Parkir Dapat Meningkatkan Retribusi Parkir di Kabupaten Blitar?
2. Apakah Fasilitas Dapat Meningkatkan Retribusi Parkir di Kabupaten Blitar?
3. Apakah Kualitas Pelayanan Dapat Meningkatkan Retribusi Parkir di Kabupaten Blitar?
4. Apakah Pengawasan Dapat Meningkatkan Retribusi Parkir di Kabupaten Blitar?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Bertumpu pada fokus penelitian di atas, maka tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar dalam meningkatkan retribusi parkir konvensional di Kabupaten Blitar.

Sedangkan yang menjadi tujuan khusus adalah :

1. Menganalisis apakah faktor Petugas Parkir dapat Meningkatkan Retribusi Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar.
2. Menganalisis apakah faktor Fasilitas dapat Meningkatkan Retribusi Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar.
3. Menganalisis apakah faktor Kualitas Pelayanan dapat Meningkatkan Retribusi parkir Konvensional di Kabupaten Blitar.
4. Menganalisis apakah factor Pengawasan dapat Meningkatkan Retribusi Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar

Sedangkan yang menjadi manfaat dan kegunaan, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan untuk mahasiswa Sebagai wadah untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh semasa duduk di bangku kuliah, lalu mengaplikasikan dan membandingkan dengan kenyataan yang ada di lapangan untuk menambah pengalaman dan wawasan baru pada kegiatan transportasi khususnya dibidang manajemen lalu lintas seksi perparkiran.

2. Bagi Universitas Maritim AMNI SEMARANG

Diharapkan memberikan serta menghasilkan informasi referensi bagi Universitas Maritim AMNI Semarang tentang Program Parkir Konvensional serta memberikan kesan positif terhadap lembaga.

3. Bagi Instansi

Dengan adanya penelitian dapat menjadi acuan penelitian yang serupa dalam perkembangan selanjutnya khususnya studi mengenai kebijakan parkir berlangganan, dan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dari keberhasilan program yang dilakukan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai program pengelolaan transportasi.

4. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau kajian bagi para pembaca yang ingin menegetahui atau melakukan penelitian yang sama dan bagi pembaca lain merupakan bahan tambahan referensi dan informasi untuk sumber pengetahuan. Dan dapat memahami maksud arti dari Peran Dinas Perhubungan dalam penerimaan retribusi parkir.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini diusahakan secara sistematis sehingga mudah untuk oleh pembaca Sistematika penulisan ini sebagai berikut :

Bab 1 PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang pengertian parkir serta jenisnya, pengertian petugas dan juru parkir, pengertian, pengertian Dinas Perhubungan, peran Kepala Bidang dan Seksi parkir beserta tugasnya, pengertian kualitas pelayanan, pengertian fasilitas konsep pengawasan, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam rencana kerja penelitian, sehingga penelitian dilakukan secara benar yang meliputi desain penelitian, data dan sumber data, subjek penelitian, instrumen dan kisi-kisi penelitian, teknik pengumpulan, analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasan, analisis kualitatif dan kuantitatif.

Bab 5 PENUTUP

Membahas Kesimpulan, Saran dan Implikasi Manajerial.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka dan Penelitian Terdahulu

2.1.1 Parkir

Parkir merupakan salah satu prasarana jalan yang ada di suatu wilayah. Berdasarkan Pasal 1 angka 15 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan oleh pengemudinya. Meningkatnya jumlah kendaraan bermotor baik kendaraan roda dua maupun roda empat, mengakibatkan kebutuhan terhadap lahan parkir yang ada di tepi jalan umum juga meningkat. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap lahan parkir di tepi jalan umum juga harus disesuaikan dengan kondisi jalan yang ada di suatu wilayah.

Berdasarkan Pasal 12 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan dinyatakan bahwa, Pengaturan tentang parkir di tepi jalan umum diatur di beberapa peraturan perundang-undangan. Setiap orang dilarang melakukan perbuatan yang mengakibatkan terganggunya fungsi jalan dalam memanfaatkan jalan serta dilarang melakukan perbuatan yang mengakibatkan terganggunya fungsi jalan di dalam ruang milik jalan yang mengganggu aktivitas jalan raya dalam berlalu lintas. Penyediaan fasilitas parkir diatur dalam Pasal 43 ayat (1) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 dinyatakan bahwa, penyediaan fasilitas parkir di tepi jalan umum, hanya dapat diselenggarakan di luar ruang milik jalan sesuai dengan izin yang diberikan.

Sesuai dengan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009, penetapan lokasi dan pembangunan fasilitas parkir untuk umum dapat dilakukan oleh pemerintah daerah dengan memperhatikan rencana umum tata ruang, analisis dampak lalu lintas dan kemudahan bagi pengguna jasa.

Parkir pada dasarnya merupakan sebuah hal yang sangat penting yang harus diperhatikan, dalam penanganan parkir pemerintah harus bisa mengerti dan memahami dalam pengelolaannya supaya tidak menimbulkan lalu-lintas tersendat,

kebutuhan parkir di tepi jalan sangat berpengaruh pada tingkat aktifitas di suatu wilayah seperti halnya di Pasar Bendo Tugurante dan Pasar Penataran Nglegok Kabupaten Blitar yang sangat membutuhkan pengelolaan dengan baik karena di tempat tersebut merupakan sektor pusat perbelanjaan, dan masih banyak titik lokasi yang belum sempat terencanakan terhadap pelaksanaan parkir.

2.1.2 Jenis-Jenis Parkir

Ada empat jenis parkir menurut Arthur Daniel Limantara (2017:04), yaitu:

1. Parkir di ruang milik jalan (*on-street*)

Adalah ruang parkir pada jalan umum, parkir ini mengambil ruang milik jalan baik legal maupun ilegal (biasanya mengambil ruang peruntukan pejalan kaki dalam hal ini sering kali menyebabkan kemacetan)

2. Parkir umum diluar ruang milik jalan (*public off-street*)

Parkir umum tidak diruang milik jalan dan penggunaan untuk semua anggota masyarakat dengan ketentuan yang diberlakukan seperti waktu parkir maksimum atau pengenaan biaya

3. Parkir swasta non-residensial di luar ruang milik jalan (*private non-residential off street*)

Parkir yang umumnya banyak dijumpai pada pusat-pusat perbelanjaan atau perkantoran.

4. Parkir pribadi dalam permukiman (*private residential parking*)

Jenis ini dapat ditemui pada gedung yang terkait dengan pemukiman atau rumah susun, sifatnya hanya penghuni yang dapat memanfaatkannya

2.1.3 Parkir Liar

Rihan Varizie, (2019:274) Menyatakan bahwa parkir liar dapat memengaruhi tingkat pendapatan pemilik usaha, Semakin banyak parkir liar mengambil kuasa dalam lahan parkir padahal tidak ada ijin dari pemerintah untuk dia mengutip biaya parkir di daerah tersebut, tetapi seolah-olah dia adalah juru parkir yang legal. Parkir ini terkadang menaikkan biaya parkir kendaraan masyarakat pun terbebani dan

enggan datang kembali ke tempat pembelanjaan tersebut dan memilih tempat lain untuk berbelanja, sehingga menyebabkan pendapatan pemilik usaha menurun.

Banyaknya jumlah kendaraan bermotor ini tentu saja menyisakan banyak persoalan. Selain menambah tingkat konsumsi bahan bakar, membludaknya jumlah kendaraan bermotor ini juga memunculkan permasalahan baru yaitu kemacetan dan pengelolaan parkir.

Dapat dilihat dalam pembahasan penelitian ini bahwa bagaimana Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar dapat meningkatkan retribusi parkir konvensional di wilayah Kabupaten Blitar yang sebenarnya bisa terkondisikan dengan adanya program parkir berlangganan dan konvensional dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat dan melarang tegas pengoperasian Juru parkir liar.

2.1.4 Dinas Perhubungan

Menurut Ayu Widayati (2016:06) Menyatakan bahwa Dinas Perhubungan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi sebagai: (a) Perumus kebijakan teknis pelaksanaan dibidang perhubungan, (b) Pelaksana pembinaan operasional dibidang perhubungan, (c) Pengendali dan pengawas teknis dibidang perhubungan, (d) Pemberi bimbingan teknis dibidang perhubungan,(e) Pemberian ijin dan pelaksanaan pelayanan umum, (f) Pelaksana Rumah Tangga dan Tata Usaha Dinas Perhubungan, dan (g) Penindak pelanggaran Lalu Lintas berkaitan surat tilang didasarkan atas hasil temuan dalam proses pemeriksaan kendaraan bermotor di jalan, hasil laporan, dan hasil rekaman peralatan elektronik.

Dalam penjabaran fungsi Dinas Perhubungan sebagai perumus kebijakan serta pelaksanaan pembinaan tentunya dalam penelitian ini sangatlah penting peran tersebut untuk menjalankan sistim program parkir berlangganan, faktor pendukung berjalannya suatu rencana atau kebijakan adalah instansi terkait yang berwenang.

2.1.5 Peran dan Tugas Kepala Bidang dan Seksi Perparkiran

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Tahun 2014, Kepala Bidang Manajemen Lalu Lintas mempunyai tugas menyusun rencana, program kerja, kebijakan teknis dibidang pengendalian, pengawasan dan melakukan manajemen dan pengawasan perparkiran untuk umum, serta melaksanakan manajemen dan

rekayasa lalu lintas.

Untuk melaksanakan tugas, Kepala Bidang Manajemen Lalu Lintas mempunyai fungsi:

- a. mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program kerja di bidang pengendalian dan pengawasan, manajemen dan rekayasa serta perparkiran untuk umum.
- b. Merumuskan kebijakan teknis di bidang pengendalian, pengawasan, perparkiran, manajemen dan rekayasa lalu lintas.
- c. Melaksanakan manajemen dan rekayasa lalu lintas.
- d. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan lalu lintas.
- e. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan manajemen parkir untuk umum.
- f. Memverifikasi dokumen analisis dampak lalu lintas.
- g. Menetapkan jaringan jalan kabupaten.
- h. Menginventarisasi daerah rawan kecelakaan.
- i. Melaksanakan tugas– tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Tugas dan Peran kepala bidang manajemen lalu-lintas sangatlah berpengaruh terhadap semua kebijakan yang telah dibuat bila dilaksanakan dengan tepat dan benar, termasuk dalam mengatur tentang bidang seksi perparkiran yang menetapkan Program Parkir Berlangganan. Diantara tugas dan kewenangan Seksi Perparkiran.

Kepala Seksi Perparkiran mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program kerja, manajemen dan pengawasan, menetapkan lokasi serta pemberian rekomendasi fasilitas parkir untuk umum. Untuk melaksanakan tugas, Kepala Seksi Perparkiran mempunyai fungsi:

- a. Mengumpulkan data, menyusun rencana dan program kerja di bidang perparkiran.
- b. Merumuskan Kebijakan Teknis perparkiran di wilayah kabupaten.
- c. Melaksanakan perencanaan dan penetapan lokasi parkir untuk umum.
- d. Melaksanakan penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parkir umum.

- e. Memberikan rekomendasi izin penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parkir untuk umum.
- f. Menghimpun dan menganalisa data guna pengelolaan dan manajemen parkir untuk umum.
- g. Mengadakan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan perparkiran baik yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten maupun pihak ketiga.
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai bidang tugasnya

2.1.6 Juru Parkir dan Petugas Parkir

Menurut Nanang Puji (Komunikasi Personal, Maret 15, 2022) Menyatakan bahwa Pengertian Juru Parkir adalah orang yang ditugaskan pada tempat parkir ditepi jalan umum berdasarkan surat tugas, sedangkan petugas parkir adalah orang yang dipekerjakan oleh penyelenggara tempat parkir sebagai tukang parkir pada tempat khusus parkir atau lahan parkir.

Juru parkir maupun petugas parkir resmi adalah tukang parkir yang namanya terdaftar diceklis koordinator dari Instansi Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar dan dikolektor wilayahnya masing-masing, memenuhi syarat yang sudah ada dan mengikuti pelatihan, pada saat bertugas dilengkapi identitas resmi dari Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar berupa kartu anggota juru parkir, seragam, karcis parkir dan surat tugas.

2.1.7 Fasilitas

Fasilitas adalah penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada para pengguna jasa dalam melaksanakan proses parkir, sehingga kebutuhan-kebutuhan pengguna jasa dapat terpenuhi selama berada di lokasi parkir. Sedangkan Menurut Nanang Puji (Komunikasi Personal, Maret 15, 2022) menyatakan bahwa mendefinisikan fasilitas yaitu segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen.

Fasilitas yang dimaksud disini adalah prasarana dalam pelaksanaan parkir tentunya diperlukan adanya suatu fasilitas yang menunjang atau mendukung dan

digunakan untuk proses pelaksanaan parkir.

2.1.8 Kualitas Pelayanan

Menurut Malik Ibrahim dalam Tjiptono (2007) menyatakan bahwa kualitas layanan adalah suatu bentuk upaya dalam memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen dan ketepatan penyampaiannya dalam menyeimbangkan harapan konsumen. Selain itu, bahwa kualitas layanan merupakan rangkaian bentuk istimewa dari suatu produksi atau pelayanan yang dapat memberikan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Dalam hal ini, perusahaan yang menyediakan layanan, membutuhkan interaksi secara langsung antara pelanggan dan pelaku usaha, faktor dari perilaku karyawan seperti sikap serta keahlian dalam menyampaikan informasi merupakan hal terpenting yang menjadi perbedaan cara melayani yang baik.

mendefinisikan kualitas pelayanan sebagai bentuk upaya dalam mewujudkan kebutuhan, keinginan pembeli, serta ketepatan penyampaian produk tersebut agar dapat mengimbangi harapan pembeli. Terdapat 3 Indikator untuk kualitas pelayanan, yaitu:

1. Keandalan (*reliability*)
2. Ketanggapan (*responsiveness*)
3. Empati (*emphaty*)

2.1.9 Pengawasan

Menurut Muhammad Harpis dalam (Daulay, Khair, Pratami, & Astuti, 2017) Pengawasan adalah proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang sangat berkaitan erat dengan pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan, sehingga pengawasan dalam organisasi apapun menjadi mutlak dilakukan.

2.1.10 Konsep Retribusi

1). Retribusi

Menurut Munawir dalam Adisasmita (2011:85) Menyatakan bahwa pengertian Retribusi secara umum adalah iuran kepada pemerintah yang dapat dipaksakan dan jasa balik secara langsung dapat ditunjuk, paksaan disini bersifat ekonomis karena siapa saja yang tidak merasakan jasa balik dari pemerintah tidak dikenakan iuran tersebut. Pengenaan retribusi kepada orang/badan ini didasarkan pada dua hal, yaitu:

1. Didasarkan pada *total cost* dari jasa pelayanan-pelayanan yang diberikan.
2. Didasarkan pada kesinambungan harga jasa suatu pelayanan, yaitu atas dasar mencari keuntungan.

2). Objek dan Golongan Retribusi

Penggolongan retribusi berbeda dengan penggolongan pajak dikarenakan pada retribusi terdapat imbalan langsung pada pihak-pihak yang menggunakan objek retribusi yang telah ditentukan. Retribusi daerah menurut Undang-undang No 18 tahun 1997 tentang pajak dan retribusi daerah sebagaimana telah diubah dengan undang-undang No 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

1. Jasa Umum
2. Jasa Usaha
3. Perizinan Tertentu

Berdasarkan uraian diatas TMbooks (dalam Husni 2020:46) menjelaskan bahwa Retribusi yang dikenakan atas jasa umum digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum. Retribusi yang dikenakan atas jasa usaha yang disediakan oleh Pemerintah daerah berdasarkan prinsip komersil yaitu digolongkan sebagai Retribusi Jasa Usaha. Sedangkan retribusi yang dikenakan atas perizinan tertentu baik kepada

orang pribadi maupun badan yang melaksanakan aktivitas pemanfaatan ruang, penggunaan sumberdaya alam, barang, sarana, prasarana, atau fasilitas tertentu yang melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan digolongkan sebagai Retribusi Perizinan Tertentu.

Retribusi parkir tepi jalan umum sendiri termasuk ke dalam golongan jasa umum, karena merupakan layanan yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan tujuan untuk kepentingan umum serta dapat dinikmati dan dirasakan oleh wajib pajak orang pribadi atau badan usaha. Perlu diketahui Parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu pendek atau lama, sesuai dengan kebutuhan pengemudi. Parkir merupakan salah satu unsur prasarana transportasi yang tidak terpisahkan dari sistem jaringan transportasi, sehingga pengaturan parkir akan mempengaruhi kinerja suatu jaringan, terutama jaringan jalan raya. Menurut studi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1998), fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan bagi tempat pemberhentian kendaraan yang bersifat tidak sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu.

Tingkatan kebutuhan fasilitas parkir dapat diukur dengan :

1. Metode *land use*

Memperkirakan kebutuhan parkir berdasarkan luas lantai yang ada untuk masing-masing pengguna lahan misal : *shopping*, bisnis, dan lain-lain.

2. Survey Parkir

Dapat dilakukan dengan : Langsung dihitung (*counting*), *postcard survey*, atau juga dengan *interview parking survey*.

2.1.11 Ciri-ciri Retribusi

Adapun ciri-ciri retribusi Menurut dalam Adisasmita (2011:85) yaitu sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan bersifat ekonomis
- b. Ada imbalan langsung kepada yang membayar retribusi
- c. Iuran memenuhi persyaratan forman dan material

- d. Retribusi Daerah merupakan pungutan yang umumnya tidak menonjol
- e. Dalam hal-hal tertentu

2.1.12 Penelitian Terdahulu

Perlu adanya penelitian terdahulu untuk menjadi pembandingan sebagaimana penelitian ini menunjukkan tentang Pengaruh Juru Parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar dalam Penerimaan Retribusi Parkir Konvensional di wilayah Kabupaten Blitar, sehingga dapat menjadi pembanding antar peneliti satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang penulis pilih maka dapat disimpulkan bahwa dalam penulisan mereka mempunyai kesamaan dalam subyeknya yaitu parkir, namun berbeda pada topik pembahasannya. Sedangkan dalam penelitian ini penulis ingin membahas tentang Pengaruh Juru Parkir dalam Penerimaan Retribusi Parkir Konvensional di wilayah Kabupaten Blitar.

Secara ringkas penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, berdasarkan setiap jurnal yang dilakukan pada penelitian ini.

Tabel 2.1

Rujukan Penelitian Untuk Variabel Petugas Parkir Dan Penerimaan Retribusi Parkir

Judul	PENGARUH JUMLAH TITIK PARKIR, JUMLAH PETUGAS PARKIR, JUMLAH KENDARAAN TERHADAP PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR DI KOTA PALU
Peneliti	Moh.Fasial, tahun : 2017
Variable Yang Diteliti	X1 : Titik Parkir X2 : Petugas Parkir X3 : Jumlah Kendaraan Y : Penerimaan Retribusi Parkir
Teknik Analisis	Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil Penelitian	<p>Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:</p> $Y = 12,326 + 0,544 X_1 + (-0,099) X_2 + 0,576 X_3 + e$ <p>Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jumlah titik parkir, berpengaruh signifikan terhadap realisasi peneimaan retribusi parkir di Kota Palu. jumlah petugas parkir berpengaruh tidak signifikan terhadap realisasi peneimaan retribusi parkir di Kota Palu, jumlah kendaraan berpengaruh signifikan terhadap realisasi peneimaan retribusi parkir di Kota Palu. jumlah titik parkir, jumlah petugas parkir dan jumlah kendaraan berpengaruh signifikan terhadap realisasi peneimaan retribusi parkir di Kota Palu.</p>
Hubungan Dengan Penelitian	Berdasarkan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mempunyai kesamaan variable dan berkaitan erat dengan penelitian Petugas Parkir dan Retribusi Parkir.

Sumber : Jurnal Yang Di Publikasikan Tahun 2017

Tabel 2.2

Rujukan Penelitian untuk Variabel Fasilitas

Judul	PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN FASILITAS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KEDAI 27 DI SURABAYA
Peneliti	Fregrace Meissy, Tahun 2019
Variabel Yang Diteliti	<p>X1 : Disiplin Kerja</p> <p>X2 : Fasilitas Kerja</p> <p>Y : Kinerja Karyawan</p>
Teknik Analisa Data	teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.
Hasil Penelitian	Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka

	<p>dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :</p> $Y = 0.871 + 0.493 X1 + 0.281 X2$ <p>Hasil analisis menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan, bahwa fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan</p>
Hubungan Dengan Peneliti	Berdasarkan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mempunyai kesamaan variable dan berkaitan erat dengan penelitian Fasilitas.

Sumber : Jurnal Yang Di Publikasikan Tahun 2019

Tabel 2.3

Rujukan Penelitian Untuk Variable Kualitas Pelayanan

Judul	PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PENGGUNA JASA PARKIR
Peneliti	H.Fuad, Asep Maburur, Aid, tahun : 2019
Variable yang diteliti	<p>X1 : Bukti Fisik</p> <p>X2 : Keandalan</p> <p>X3 : Daya Tanggap</p> <p>X4 : Jaminan</p> <p>X5 : Empati</p> <p>Y : Kepuasan Pelanggan</p>
Teknik Analisa Data	Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yaitu analisis statistik untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan pengguna jasa parkir.

Hasil Penelitian	<p>Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :</p> $Y = 1,705 + 0,128 X_1 + 1,394 X_2 + 0,462 X_3 + 1,041 X_4 + 1,614 X_5 + 3,159 e$ <p>Hasil dari uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bukti fisik (<i>tangible</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan pengguna jasa parkir dan tidak sesuai dengan hipotesis yaitu bukti fisik (<i>tangible</i>) berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan, kehandalan (<i>realibility</i>) berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan, daya tanggap (<i>responsiveness</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan pengguna jasa parkir, jaminan (<i>assurance</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan pengguna jasa parkir, empati (<i>emphaty</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan pengguna jasa parkir.</p>
Hubungan Dengan Peneliti yang sekarang	Berdasarkan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mempunyai kesamaan variable dan berkaitan erat dengan penelitian Kualitas Pelayanan.

Sumber : Jurnal Yang Di Publikasikan Tahun 2019

Tabel 2.4
Rujukan Penelitian untuk Variable Pengawasan

Judul	PENGARUH MOTIVASI, PENGAWASAN DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI
-------	--

Peneliti	Said Muhammad, Radiman, tahun : 2019
Variable Yang Diteliti	X1 : Motivasi X2 : Pengawasan X3 : Kepemimpinan Y : Disiplin Kerja
Teknik Analisa Data	Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20.
Hasil Penelitian	Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $Y = 11,838 + 0,149 X_1 + 0,587 X_2 - 0,167 X_3 .$ dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap disiplin kerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang, variabel pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang, variabel kepemimpinan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap disiplin kerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang.
Hubungan Dengan Peneliti yang sekarang	Berdasarkan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mempunyai kesamaan variable dan berkaitan erat dengan penelitian Pengawasan.

Sumber : Jurnal Yang Di Publikasikan Tahun 2019

Tabel 2.5
Rujukan Penelitian Retribusi Parkir

Judul	PENGARUH RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN IDRAGIRI HULU
Peneliti	Gita Sari Gustika, tahun : 2018
Variable Yang Diteliti	X1 : Retribusi Parkir Y : Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Teknik Analisis Data	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model regresi.
Hasil Penelitian	Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $Y = 1.419.868.482.567,077 + 143,396 X$ Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa retribusi parkir di Kabupaten Indragiri Hulu tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Indragiri Hulu.
Hubungan Peneliti yang sekarang	Berdasarkan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mempunyai kesamaan variable dan berkaitan erat dengan penelitian Retribusi Parkir.

Sumber : Jurnal Yang Di Publikasikan Tahun 2018

2.2 Hipotesis

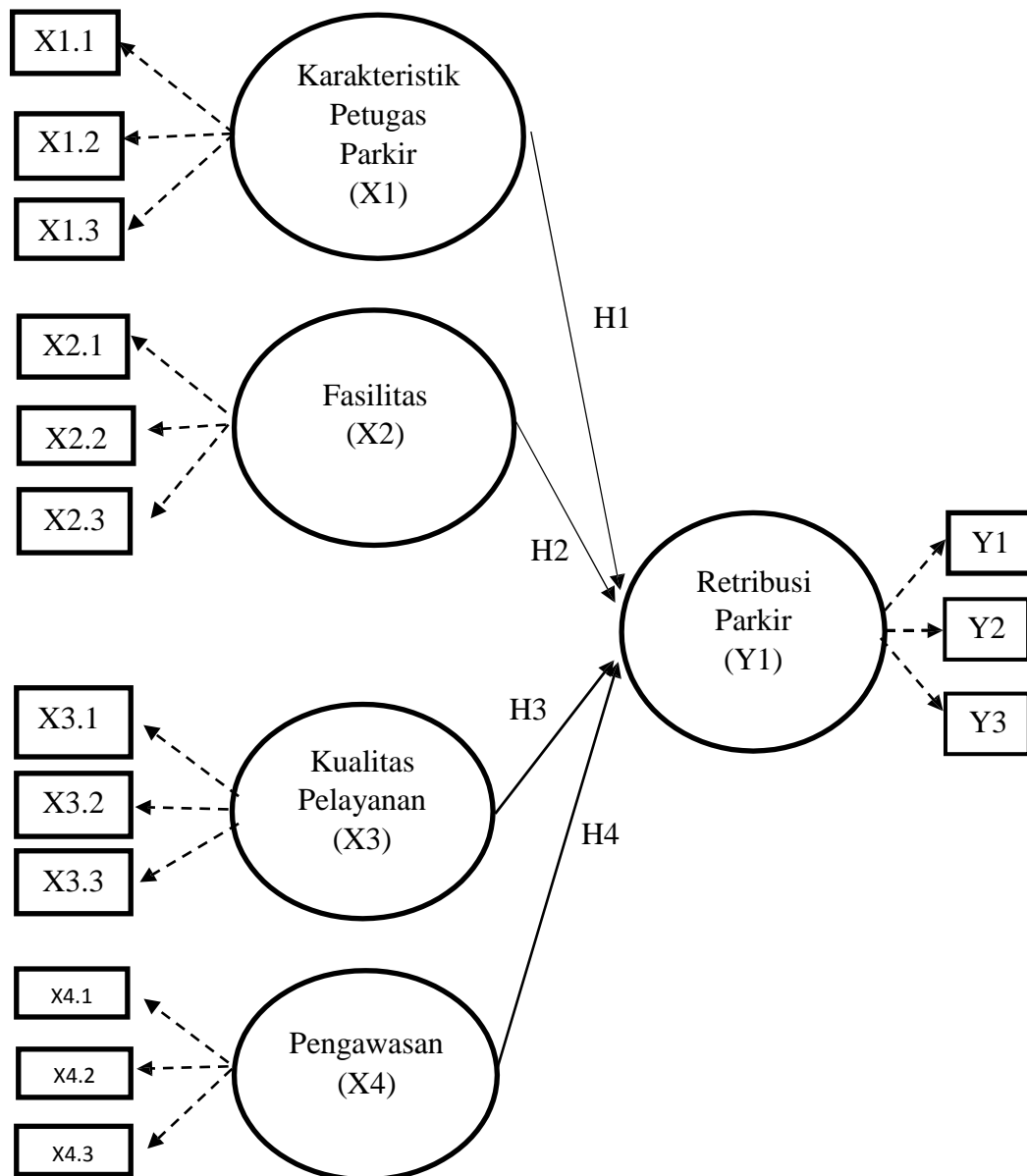
Menurut (Sugiyono, 2016:63) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Hipotesis dalam Penelitian ini adalah:

- H1:** Diduga Petugas Parkir sangat berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan retribusi parkir di wilayah Kabupaten Blitar.
- H2:** Diduga Fasilitas sangat berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan retribusi parkir di wilayah Kabupaten Blitar.
- H3:** Diduga Kualitas Pelayanan sangat berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan retribusi parkir di wilayah Kabupaten Blitar.
- H4:** Diduga Pengawasan sangat berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan retribusi parkir di wilayah Kabupaten Blitar.

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini 2022

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:2) Menyatakan bahwa Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat 4 kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasari pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang mamsuk akal, sehingga terjangkau dengan penalaran manusia. Penelitian yang rasional adalah penelitian yang menggunakan teori. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Pada bab ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai metode penelitian yang digunakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu penelitian (metodologi).

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:67) Menyatakan bahwa Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- 1) Variabel bebas (*independent variable*) yaitu:

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), maka penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Karakteristik Petugas Parkir (X1), Fasilitas (X2), Kualitas Pelayanan (X3) dan Pengawasan (X4).

2) Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu:

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, maka penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Penerimaan Retribusi Parkir (Y).

3.1.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan penyusunan sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel-variabel yang mempengaruhi Penerimaan Retribusi Parkir adalah Petugas Parkir, Fasilitas, Kualitas Pelayanan, dan Pengawasan. Penguraian definisi operasional variabel-variabel yang akan diteliti merupakan

suatu cara untuk mempermudah pengukuran variabel-variabel penelitian. Dibawah ini dapat dilihat keterangan definisi operasional dari masing-masing variabel beserta indikatornya, antara lain :

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Menurut Sugiyono, (2019:69) Menyatakan bahwa Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini, antara lain:

a) Karakteristik Petugas Parkir (X1)

Pengertian Juru Parkir adalah orang yang ditugaskan pada tempat parkir ditepi jalan umum berdasarkan surat tugas, sedangkan petugas parkir adalah orang yang dipekerjakan oleh penyelenggara tempat parkir sebagai tukang parkir pada tempat khusus parkir atau lahan parkir. Sedangkan Karakteristik Petugas Parkir adalah watak yang mempengaruhi perilaku, budi pekerti dan tabiat yang dimiliki pada petugas parkir.

indikator-indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Ketertiban (X1.1)

Ketertiban meliputi ketaatan dalam aturan peraturan, kesopanan, perikelakuan yang baik dalam pergaulan, keadaan serta teratur baik.

2. Disiplin (X1.2)

Disiplin meliputi perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya.

3. Tanggung Jawab (X1.3)

Tanggung jawab meliputi kesadaran petugas parkir maupun juru parkir akan tingkah laku atau perbuatannya yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

b) Fasilitas (X2)

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan.

Indikator- indikatornya antara lain:

1. Ketersediaan Prasarana Pembantu (X2.1)

Prasana Pembantu meliputi peralatan atau system yang berada di lokasi titik parkir yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan parkir.

2. Ketersediaan Lahan Parkir (X2.2)

Lahan Parkir meliputi tempat lalu lintas berhenti yang ditinggal pengemudi saat mencapai suatu tempat tujuan dengan jangka waktu tertentu, atau bisa juga disebut dengan tempat untuk parkir kendaraan.

3. Ketersediaan Jumlah Petugas Parkir (X2.3)

Jumlah Petugas parkir yaitu merupakan kumpulan total keseluruhan Petugas Parkir yang dipekerjakan oleh Penyelenggara Tempat Parkir sebagai tukang parkir pada Tempat Khusus Parkir.

c) Kualitas Pelayanan (X3)

Menurut Malik Ibrahim dalam Tjiptono (2007) menyatakan bahwa kualitas layanan adalah suatu bentuk upaya dalam memenuhi

kebutuhan serta keinginan konsumen dan ketepatan penyampaiannya dalam menyeimbangkan harapan konsumen.

Indikator- indikatornya antara lain:

1. Kehandalan (X3.1)

Kehandalan yaitu Kemampuan dari petugas maupun juru parkir untuk memberikan pelayanan sesuai dengan apa yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya.

2. Ketanggapan (X3.2)

Ketanggapan yaitu kemauan atau keinginan para petugas maupun juru parkir untuk membantu dan memberikan jasa yang dibutuhkan konsumen.

3. Empati (X3.3)

Meliputi kemudahan dalam menjalin relasi, komunikasi yang baik, perhatian secara personal dan pemahaman atas kebutuhan individual pengguna jasa.

d) Pengawasan (X4)

Pengawasan adalah proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Indikator- indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan Ketelitian Petugas Parkir (X4.1)

Pengawasan Ketelitian Petugas Parkir adalah usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mengetahui petugas parkir maupun juru parkir meliputi kecermatan atau keseksamaan petugas parkir maupun juru parkir dalam melakukan sesuatu di waktu pelaksanaan tugas parkir.

2. Pengawasan Kinerja Petugas Parkir (X4.2)

Pengawasan Kinerja Petugas maupun Juru Parkir adalah usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mengetahui petugas parkir maupun juru parkir dalam melakukan pekerjaan mengembangkan kinerja,

mulai dari peningkatan pengetahuan, keterampilan, kompetensi serta tanggung jawab petugas parkir maupun juru parkir dalam melaksanakan pekerjaan yang dimilikinya.

3. Pengawasan Penerimaan Retribusi Parkir (X4.2)

Pengawasan Penerimaan Retribusi Parkir adalah usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana petugas parkir tersebut dalam pelaksanaan penerimaan retribusi parkir konvensional diwaktu pengguna jasa telah selesai mendapatkan pelayanan jasa dari petugas maupun juru parkir di wilayah Kabupaten Blitar.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Menurut Sugiyono (2019:69) Menyatakan bahwa Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini, antara lain :

1) Retribusi Parkir (Y)

Retribusi Parkir yaitu merupakan pungutan atas layanan parkir yang disediakan oleh pemerintah daerah.

Sedangkan indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Keinginan menggunakan jasa parkir (Y1)

Keinginan menggunakan jasa parkir merupakan minat transaksional seseorang untuk menggunakan jasa parkir.

2. Keinginan membayar retribusi jasa parkir (Y2)

Keinginan untuk membayar retribusi jasa parkir merupakan kewajiban seseorang untuk membayar jasa parkir setelah menggunakan jasa parkir.

3. Biaya retribusi parkir (Y3)

Biaya retribusi parkir adalah nominal angka atau biaya yang harus wajib dikeluarkan dan dibayarkan kepada petugas parkir setelah menggunakan jasa parkir, yaitu sebesar Rp. 2.000,- untuk parkir roda 2 dan Rp. 3.000,- untuk parkir roda 4.

3.2 Penentuan Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) Menyatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna jasa Parkir Konvensional di Wilayah Kabupaten Blitar, dimana sesuai dengan objek penelitian yang akan dilakukan. Populasi dilihat dari jumlahnya di bedakan menjadi dua ukuran:

1. Populasi terhingga adalah suatu populasi dimana objeknya terhingga atau dapat dihitung jumlahnya.
2. Populasi tak terhingga adalah suatu populasi dimana obyeknya tak terhingga atau tidak dapat dihitung jumlahnya.

Dalam penelitian ini populasi diambil dari jumlah pengguna jasa parkir konvensional yaitu sebanyak 21.580 (Sumber : Data parkir konvensional Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar : 2021).

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2019:127) Menyatakan bahwa jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun cara-cara pengambilan sampel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut. Dalam penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus *Yamane* karena jumlah populasinya terhitung.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas kelonggaran kesalahan yang digunakan (10%)

Dengan rumusnya sebagai berikut :

$$n = \frac{21.581}{1 + 21.581 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{21.581}{216,81}$$

$n = 99,5$ (Dibulatkan menjadi 100)

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 99,5 untuk mempermudah perhitungan data, jumlah sampel yang diambil dibulatkan menjadi sebanyak 100 responden/sampel. Sugiyono (2019:131) Menyatakan bahwa Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, snowball* dan *sensus/total*.

1. *Sampling Sistematis*

Teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.

2. *Sampling Kuota*

Teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri- ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang di inginkan.

3. *Sampling Insidental*

Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

4. *Sampling Purposive*

Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

5. *Snowball Sampling*

Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua sebelumnya.

6. *Sensus/sampling total*

Teknik pengembalian sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Insidental Sampling*. Karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara langsung di lapangan dengan memperhatikan kriteria sampel sebagai berikut :

1. Berdomisili Non Kabupaten Blitar atau berdomisili Kabupaten Blitar
2. Berumur 17-45 tahun
3. Jenis Kelamin

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam Sebuah Penelitian terdapat 2 (dua) jenis data, antara lain :

1. Data Kualitatif

Menurut Sugiyono, (2019:9) Menyatakan bahwa data kualitatif yaitu yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.

2. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2019:9) Menyatakan bahwa data Kuantitatif yaitu yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*.

3.3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019:296) Menyatakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah merupakan subyek dari data yang diperoleh. Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b) Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:194) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data,

maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

1. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan dan penelitian terdahulu yang ada hubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan meneliti dan mencari data-data pada objek penelitian.

4. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

5. Kuesioner (Angket)

Dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Timotius Kris H (2017) Menyatakan bahwa Analisis deskriptif dilakukan langsung kepada responden yang masing masing dijadikan responden dalam penelitian ini. Analisis deskriptif merujuk pada deskripsi data dari sampel. Analisis ini mencari data dan menjelaskan ciri-ciri sampel.

3.5.2 Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2019:147) Menyatakan bahwa Analisis kuantitatif adalah merupakan analisis yang menggunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif yaitu alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model statistik, ekonometri dan matematika (fungsi *multivariate*) Pada penelitian ini untuk mendapatkan data kuantitatif, digunakan skala *Likert* yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang digolongkan kedalam 5 (lima) tingkat.

Tabel 3.1
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Keterangan	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Baik	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (Metodologi Penelitian), 2019.

3.5.3 Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali (2018:51) Menyatakan bahwa *Validitas* digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Kriteria penilaian uji *validitas* adalah:

- Apabila r hitung $>$ r tabel, maka dikatakan item kuesioner tersebut *valid*.
- Apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak *valid*.

3.5.4 Uji Realibilitas

Menurut Imam Ghozali (2018:45) Menyatakan bahwa Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Sebagai Pengukuran reliabilitas dapat dilakukandengan dua cara yaitu:

1. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang : Disini seseorang akandisodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsiten dengan jawabannya.
2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja : Disini pengukurannya banya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.70 (Nunnally, 1994).

3.5.5 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

1. Analisis Grafik

Menurut Imam Ghozali (2018:161) Menyatakan bahwa Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan model grafik atau P-P Plot adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Menurut Imam Ghozali (2018:163) Menyatakan bahwa Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik.

Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non- parametik Kolmogorof Smirnov (K-S).

Konsep dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan data yang akan di uji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal.

H_A : Data residual berdistribusi tidak normal.

3.5.6 Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghazali (2018:107) Menyatakan bahwa Uji *multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya *multikolinearitas* didalam model regresi adalah sebagai berikut :

1. *Multikolinearitas* dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (Karena $VIF = 1 / Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolinearitas* adalah nilai $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap penelitian harus menentukan tingkat kolonearitas yang masih dapat ditolerir.

3.5.7 Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghazali (2018:111) Menyatakan bahwa uji *autokorelasi* bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autokorelasi*. Cara pengujiannya dilakukan dengan menggunakan statistik DW “ *Durbin–Watson*” (*The Durbin Watson Statistik*).

Hipotesis yang diuji adalah :

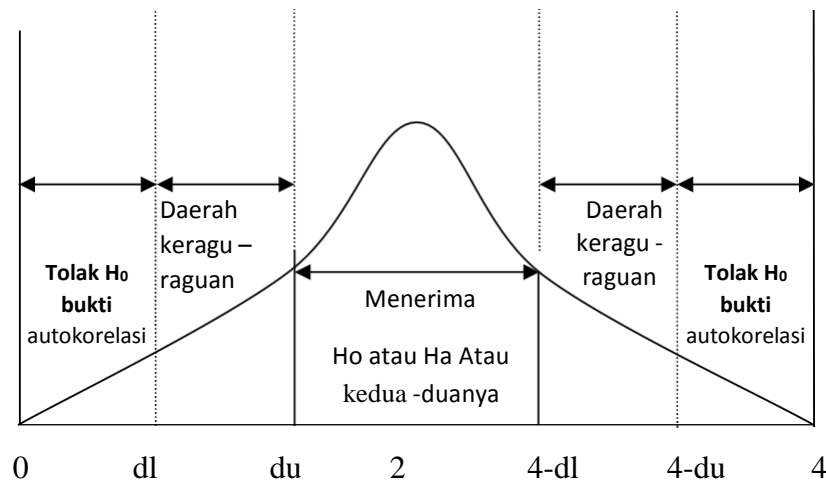
- a. H_0 : Tidak ada *autokorelasi* baik positif atau negatif
- b. H_a : Ada *autokorelasi* baik positif atau negatif

Pengambilan keputusan:

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (d_u) dan $(4-d_u)$, maka *koefisien autokorelasi* sama dengan nol, berarti tidak ada auto korelasi.
2. Bila DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (d_l), maka *koefisien autokorelasi* lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila DW lebih besar daripada $(4-d_l)$, maka *koefisien autokorelasi* lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila DW di antara batas (d_u) dan batas bawah (d_l) atau DW terletak antara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$ maka hasilnya dapat disimpulkan. Dalam uji *Durbin Watson test* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :
5. Maka jika :

$d_w < d_l$: menolak H_0
$d_w < 4 - d_l$: menolak H_0
$d_u < d - 4 d_u$: tidak menolak H_0 (menerima H_a)
$d_l \leq d_w \leq d_u$: pengujian tidak meyakinkan
$4 - d_u \leq d_w \leq 4 - d_l$: pengujian ragu - ragu

Gambar 3.1
Uji Autokorelasi



Sumber : Sugiyono (Metodologi Penelitian), 2019

3.5.8 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2018:137) Menyatakan bahwa Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* pengamatan yang lain tetap maka, disebut *Homoskedastisitas* dan jika berbeda maka tidak terjadi *Heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *Homoskedastisitas* atau tidak terjadi *Heteroskedastisitas*. Ada beberapa cara untuk mendektisi ada atau tidaknya *Heteroskedastisitas* yaitu dengan analisis grafik dan analisi statistik. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* antara lain:

1. Uji Grafik (Scatterplot)

Melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di- studentized.

Dasar analisis :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
 - b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Uji Statistik (Uji Glejser)

Glejser mengusulkan untuk meregres nilai *absolut residual* terhadap variabel independen Gujarati (2003) dalam Imam Ghozali, (2018:142) dengan persamaan regresi:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi *Heteroskedastisitas*.

3.5.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Suatu penelitian selalu memerlukan interpretasi dan analisis data, yang diharapkan pada akhirnya memberikan solusi pada *research question* yang menjadi dasar penelitian tersebut. Metode analisis yang dipilih untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan OLS (*ordinary least square*) yang dioperasikan melalui program *Statistical Package Social Science* (SPSS) versi 25.

Analisa yang digunakan adalah Model Regresi Linear Berganda karena terdapat variabel independen dengan variabel dependen yang dalam hal ini adalah untuk mengukur besarnya hubungan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel independen. Dalam hal ini variabel independen meliputi Petugas Parkir, Fasilitas, Kualitas Pelayanan, dan Pengawasan sedangkan variabel dependennya adalah Penerimaan Retribusi Parkir.

Analisis Regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam persamaan regresi

sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \mu$$

Dimana:

- Y : Variabel dependen yaitu Retribusi Parkir
 a : Bilangan konstan
 b : Koefisien regresi dari masing-masing variabel
 X₁ : Variabel independen yaitu Karakteristik Petugas Parkir
 X₂ : Variabel independen yaitu Fasilitas
 X₃ : Variabel independen yaitu Kualitas Pelayanan
 X₄ : Variabel independen yaitu Pengawasan
 b₁ : Koefisien regresi Karakteristik Petugas Parkir
 b₂ : Koefisien regresi Fasilitas
 b₃ : Koefisien regresi Kualitas Pelayanan
 b₄ : Koefisien regresi Pengawasan
 μ : Faktor lain yang tidak terdeteksi

3.5.10 Pengujian Hipotesis

1. Uji - t (Uji Parsial/Uji Individual)

Menurut Imam Ghozali, (2018:98) Menyatakan bahwa Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent.

Langkah – langkah pengujian

:

- Membuat hipotesis untuk kasus pengujian t – test diatas.
 - a. Ho, tidak ada pengaruh antara independen variabel X (Petugas Parkir, Fasilitas, Kualitas Pelayanan dan Pengawasan) terhadap dependen variabel Y (Penerimaan Retribusi Parkir).
 - b. Ha, ada pengaruh antara independen variabel X (Petugas Parkir, Fasilitas, Kualitas Pelayanan dan Pengawasan) terhadap dependen variabel Y (Penerimaan Retribusi Parkir).

- Penentuan taraf nyata (α) dan t-tabel
 - a. Tingkat signifikan (α) = 0,01
 - b. Sampel = 100
 - c. Nilai t tabel memiliki (db) = n-k

Keterangan :

db = derajat kebebasan

n = jumlah sampel

α = *Level Of Significant* (taraf nyata)

Menentukan kriteria pengujian :

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

- Kesimpulan
 - a. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat berapa persen dari variabel dependen dapat diterangkan oleh variasi dari variabel independen Imam Ghozali, (2018:97). Jika R semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

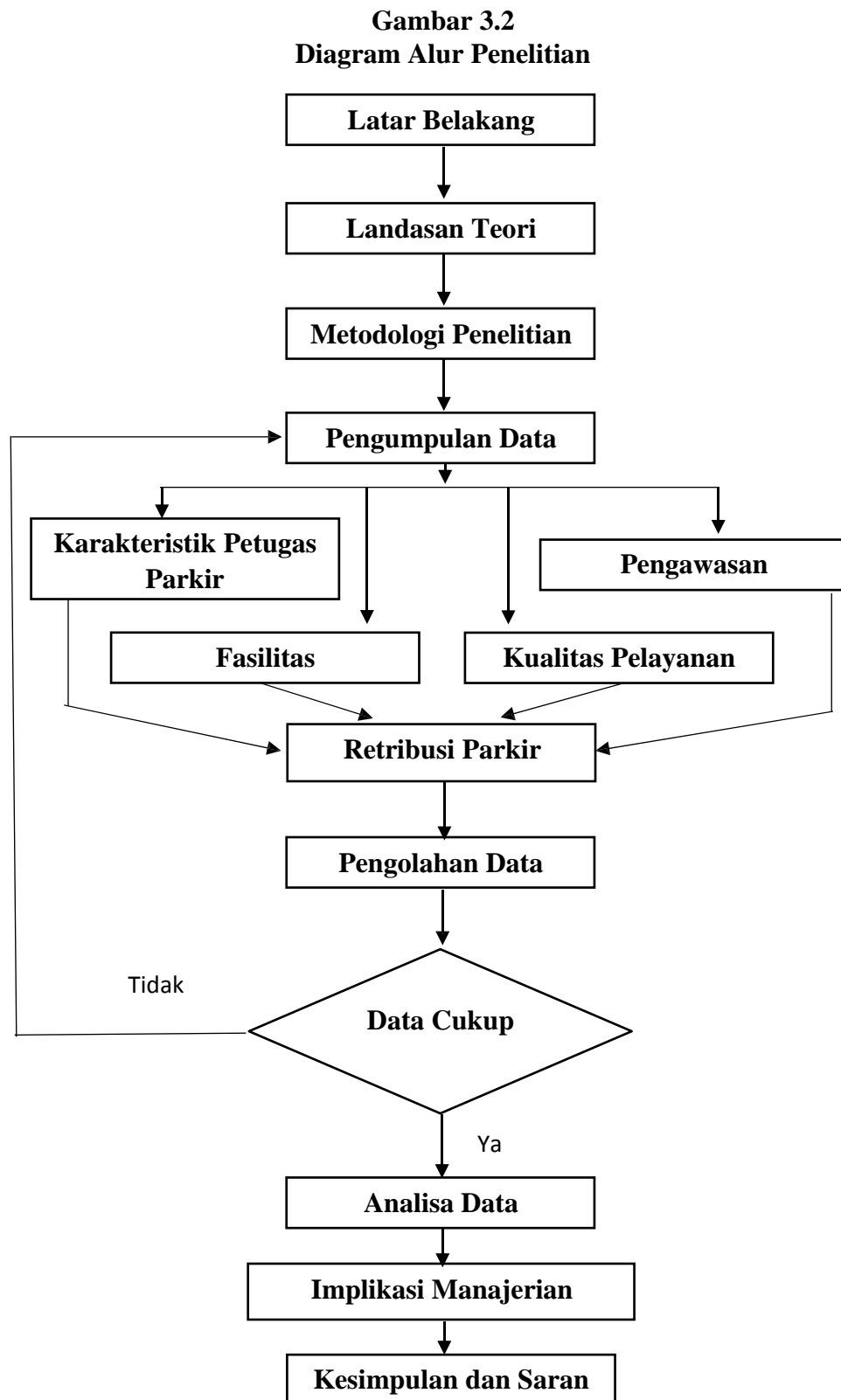
Rumus perhitungan yang digunakan: $R^2 = r^2 \times 100 \%$

Keterangan :

R : Koefisien Determinasi

r : Koefisiensi Korelasi

3.6 Diagram Alur Penelitian



BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

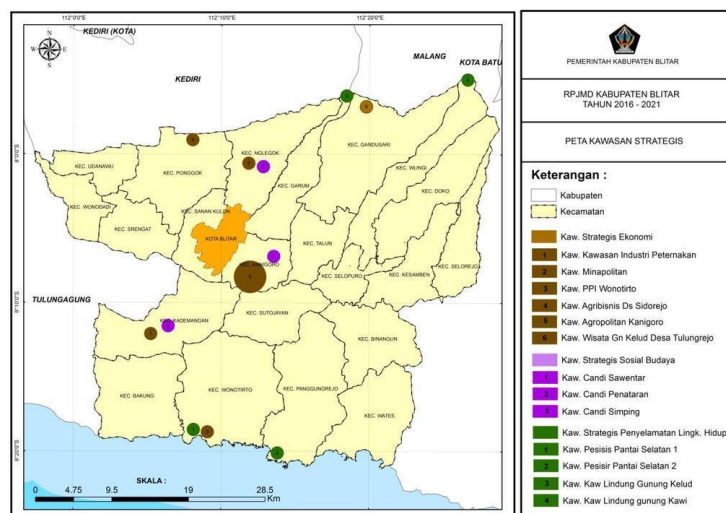
Bab ini menjelaskan hasil dari analisis data yang telah dilakukan berdasarkan metode penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya. Pembahasan bab ini diawali dengan deskriptif objek penelitian dan data demografi dari responden penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan hasil pengolahan serta analisis data, dan diakhiri dengan implikasi manajerial yang diperoleh berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Blitar

Kabupaten Blitar memiliki luas wilayah 1.588.79 KM dengan tata guna tanah terinci sebagai Sawah, Pekarangan, Perkebunan, Tambak, Tegal, Hutan, Kolam Ikan dan lain-lain, Kabupaten Blitar juga di belah menjadi dua bagian yaitu Blitar Utara dan Blitar Selatan yang membedakan potensi kedua wilayah tersebut yang mana Blitar Utara merupakan dataran rendah lahan sawah dan beriklim basah dan Blitar Selatan merupakan lahan beriklim kering. Kondisi geografis Kabupaten Blitar dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini :

Gambar 4.1
Peta Wilayah Kabupaten Blitar



Sumber: Pemda Kabupaten Blitar

Kabupaten Blitar memiliki Visi dan Misi yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Blitar Tahun 2021-2026, yaitu dengan Visi “ *Menuju Kabupaten Blitar Lebih Sejahtera, Maju dan Berdaya Saing*” . Adapun Misi Kabupaten Tahun 2021-

2026 sebagai berikut :

1. Meningkatkan taraf kehidupan masyarakat melalui akselerasi program pengentasan kemiskinan, optimalisasi dan pengembangan program pembangunan dan kemasyarakatan yang tepat sasaran.
2. Memantapkan kehidupan masyarakat berlandaskan nilai-nilai keagamaan (religius), kearifan lokal dan hukum melalui optimalisasi kehidupan beragama dan kehidupan sosial, serta penerapan peraturan perundang-undangan.
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat melalui peningkatan mutu bidang pendidikan (termasuk di dalamnya adalah wawasan kebangsaan, budi pekerti, praktek keagamaan) dan kesehatan serta kemudahan akses memperoleh pendidikan dan pelayanan kesehatan yang memadai
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi, serta pelayanan publik berbasis teknologi informasi.
5. Meningkatkan keberdayaan masyarakat dan usaha ekonomi masyarakat.
6. Meningkatkan pembangunan berbasis desa dan kawasan perdesaan melalui optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan desa.

4.1.2 Sejarah Dinas Perhubungan

Dinas Perhubungan berlokasi di Jalan Raya Dandong No. 53 Srengat – Blitar terletak di koordinat -8.065003 S dan 112.080926 E. Kantor Dinas Perhubungan menempati lahan seluas 1.275 m² yang menjadi 1 (satu) lokasi dengan Gedung Pengujian Kendaraan Bermotor Unit 1 (Srengat).

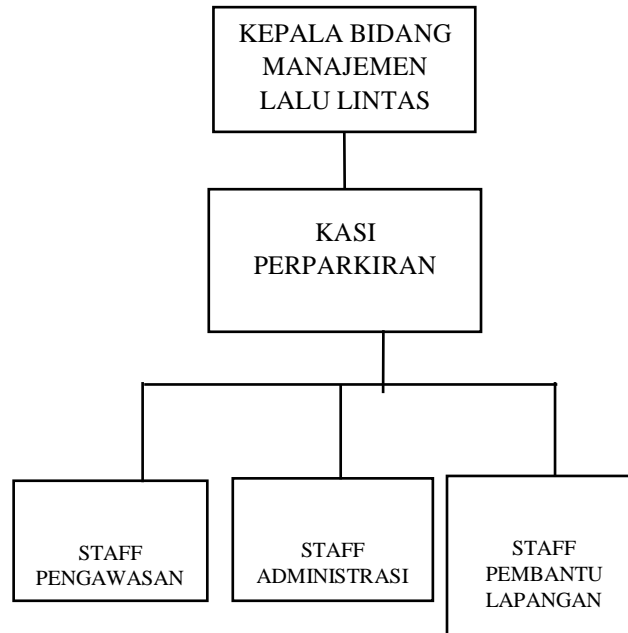
Proses awal terbentuknya Dinas Perhubungan di mulai pada Tahun 1990 yang masih menjadi satu dengan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur berdasarkan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 99 Tahun 1990 dengan performa tipe C yang disebut Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan Raya (DLLAJR) cabang Provinsi.

Sejalan dengan adanya regulasi kebijakan pemerintah, yaitu dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menggunakan azas otonomi daerah LLAJR cabang provinsi mulai terpisah dengan Provinsi dan menjadi Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan Daerah yang kemudian bertransformasi menjadi Kantor Lalu Lintas Angkutan Jalan. Kantor LLAJ ini kemudian dalam perjalanannya sampai dengan saat ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu :

- Tahun 2002 terjadi perubahan dari kantor LLAJ menjadi Kantor Perhubungan.
- Tahun 2005 terjadi perubahan dari kantor Perhubungan menjadi Dinas Perhubungan.
- Tahun 2009 terjadi perubahan dari Dinas Perhubungan menjadi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika.
- Tahun 2016 terjadi perubahan dari Dinas Perhubungan menjadi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika menjadi Dinas Perhubungan.

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Seksi Perparkiran



Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar tahun 2022.

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas merupakan struktur organisasi seksi perparkiran Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar, adapun beberapa tugas yang diperankan sebagai berikut :

1. Kepala Bidang

Mempunyai tugas pokok memimpin pelaksanaan tugas Bidang Manajemen Lalulintas, penyelenggara jaringan transportasi jalan, perlengkapan jalan, fasilitas lalulintas, pengeluaran, pengawasan lalulintas, serta menyelenggarakan manajemen dan rekayasa lalulintas.

2. Kepala Seksi Perparkiran

Mempunyai tugas menyiapkan perencanaan, penunjukan lokasi, pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan pemeliharaan fisik tempat parkir.

3. Staff Pengawasan

Mempunyai tugas membantu Kepala Seksi Perparkiran dalam melaksanakan pengawasan program parkir.

4. Staff Administrasi

Mempunyai tugas membantu Kepala Seksi Perparkiran dalam menangani persoalan administrasi, surat jalan, surat perjalanan dinas dan rekap pendapatan parkir.

5. Staff Pembantu Lapangan

Mempunyai tugas membantu semua persoalan yang ada dilapangan.

4.2 Gambaran Umum Responden

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden, diperoleh informasi tentang data identitas responden. Penyajian data mengenai identitas responden ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang keadaan data individu, yang meliputi jenis kelamin dan usia dapat dijelaskan pada tabel – tabel di bawah ini :

4.2.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	58	58.0	58.0	58.0
	Wanita	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa responden yang menggunakan jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar berjenis kelamin Pria sebanyak (58%) dari 100 orang responden, dan berjenis kelamin Wanita sebanyak (42%) dari 100 orang responden.

4.2.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-27 Tahun	77	77.0	77.0	77.0
	28-32 Tahun Lebih	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Dari tabel 4.2 di atas, diatas menunjukkan bahwa responden yang menggunakan jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar dengan usia 17-27 Tahun (77%) dan untuk usia 28-32 Tahun lebih (23%) dari 100 orang responden.

4.2.3 Jumlah Responden Berdasarkan Kriteria Khusus

Tabel 4.3

		Kriteria_Khusus			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Domisili Non-Kabupaten Blitar	82	82.0	82.0	82.0
	Domisili Kabupaten Blitar	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Dari tabel 4.3 di atas, diatas menunjukkan bahwa responden yang menggunakan jasa Parkir Konvensional Kabupaten Blitar yang berDomisili Non-Kabupaten Blitar (82%) dan untuk yang berDomisili Kabupaten Blitar (18%) dari 100 orang responden.

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase masing-masing jawaban responden. Berdasarkan hasil jawaban dari 100 responden terhadap item-item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut.

4.3.1 Karakteristik Petugas Parkir

Untuk mengetahui bagaimana Ketertiban, Disiplin Kerja, dan Tanggung Jawab terhadap Karakteristik Petugas Parkir, maka peneliti menyebarkan kuesioner terhadap 100 responden, berikut hasil tanggapan 100 responden mengenai Ketertiban, Disiplin Kerja, dan Tanggung Jawab terhadap Karakteristik Petugas Parkir yang berpengaruh pada Retribusi Parkir Konvensional di Wilayah Kabupaten Blitar.

a) Ketertiban

Penyajian data di bawah ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar, yang menggunakan alat bantu program *SPSS V.25* yang diolah pada tahun 2022.

Tabel 4.4
Ketertiban X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i>	Sangat Setuju	25	25.0	25.0	25.0
	Setuju	57	57.0	57.0	82.0
	Cukup Setuju	18	18.0	18.0	100.0
	Tidak Setuju	0	0	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel 4.4 diketahui bahwa untuk indikator Ketertiban, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 responden (25%), setuju sebanyak 57 responden (57%), cukup setuju sebanyak 18 responden (18%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden yang menggunakan jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 57% terhadap indikator Ketertiban pada pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar.

b) Disiplin Kerja

Penyajian data di bawah ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar, yang menggunakan alat bantu program *SPSS V.25* yang diolah pada tahun 2022.

Tabel 4.5
Disiplin Kerja X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i> Sangat Setuju	29	29.0	29.0	100.0
Setuju	54	54.0	54.0	71.0
Cukup Setuju	17	17.0	17.0	17.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel 4.5 diketahui bahwa untuk indikator Disiplin Kerja, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 responden (29%), setuju sebanyak 54 responden (54%), cukup setuju sebanyak 17 responden (17%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 54% terhadap indikator Ketertiban yang mempengaruhi Karakteristik Petugas Parkir.

c) Tanggung Jawab

Penyajian data di bawah ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar, yang menggunakan alat bantu program *SPSS V.25* yang diolah pada tahun 2022.

Tabel 4.6
Tanggung Jawab X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i> Sangat Setuju	15	15.0	15.0	15.0
Setuju	60	60.0	60.0	85.0
Cukup Setuju	25	25.0	25.0	25.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel 4.4 diketahui bahwa untuk indikator Tanggung Jawab yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 responden (15%), setuju sebanyak 60 responden (60%), cukup setuju sebanyak 25 responden (25%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 60% terhadap indikator Tanggung Jawab yang mempengaruhi Karakteristik Petugas Parkir.

4.3.2 Fasilitas Parkir

Untuk mengetahui bagaimana Ketersediaan Prasarana Pembantu, Ketersediaan Lahan Parkir dan Ketersediaan Petugas Parkir terhadap Fasilitas Parkir, maka peneliti menyebarkan kuesioner terhadap 100 responden, berikut hasil tanggapan 100 responden mengenai Ketersediaan Prasarana Pembantu, Ketersediaan Lahan Parkir dan Ketersediaan Petugas Parkir terhadap Fasilitas Parkir yang berpengaruh pada Retribusi Parkir Konvensional di Wilayah Kabupaten Blitar.

a). Ketersediaan Prasarana Pembantu

Penyajian data di bawah ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar, yang menggunakan alat bantu program *SPSS V.25* yang diolah pada tahun 2022.

Tabel 4.7
Ketersediaan Prasarana Pembantu X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	22	22.0	22.0	100.0
Setuju	60	60.0	60.0	78.0
Cukup Setuju	18	18.0	18.0	18.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel 4.7 diketahui bahwa untuk indikator Ketersediaan Prasarana Pembantu, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 responden(22%), setuju sebanyak 60 responden (60%), cukup setuju sebanyak 18responden (18%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 60% terhadap indikator Ketersediaan Prasarana Pembantu yang mempengaruhi Fasilitas Parkir.

b). Ketersediaan Lahan Parkir

Penyajian data di bawah ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar, yang menggunakan alat bantu program *SPSS V.25* yang diolah pada tahun 2022.

Tabel 4.8
Ketersediaan Lahan Parkir X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i> Sangat Setuju	29	29.0	29.0	100.0
Setuju	63	63.0	63.0	71.0
Cukup Setuju	8	8.0	8.0	8.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel 4.8 diketahui bahwa untuk indikator Ketersediaan Lahan Parkir responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 responden (29%), setuju sebanyak 63 responden (63%), dan yang menjawab cukup setuju sebanyak 8 responden (8%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 63% terhadap indikator Ketersediaan Lahan Parkir yang mempengaruhi Fasilitas Parkir.

c) Ketersediaan Petugas Parkir

Penyajian data di bawah ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar, yang menggunakan alat bantu program *SPSS V.25* yang diolah pada tahun 2022.

Tabel 4.9
Ketersediaan Petugas Parkir X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i> Sangat Setuju	24	24.0	24.0	100.0
Setuju	60	60.0	60.0	76.0
Cukup Setuju	16	16.0	16.0	16.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel 4.9 diketahui bahwa untuk indikator Ketersediaan Petugas Parkir, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 responden (24%), setuju sebanyak 60 responden (60%), cukup setuju sebanyak 16 responden (16%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden Ketersediaan Petugas Parkir memberikan jawaban setuju sebanyak 60% terhadap indikator Ketersediaan Petugas Parkir yang mempengaruhi Retribusi Parkir.

4.3.3 Kualitas Pelayanan

Untuk mengetahui bagaimana Keandalan, Ketanggapan, dan Empati terhadap Kualitas Pelayanan, maka peneliti menyebarkan kuesioner terhadap 100 responden, berikut hasil tanggapan 100 responden mengenai bagaimana Keandalan, Ketanggapan, dan Empati terhadap Kualitas Pelayanan yang berpengaruh terhadap Retribusi Parkir.

a) Keandalan

Penyajian data di bawah ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar, yang menggunakan alat bantu program *SPSS V.25* yang diolah pada tahun 2022.

Tabel 4.10
Kehandalan X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i> Sangat Setuju	24	24.0	24.0	100.0
Setuju	57	57.0	57.0	76.0
Cukup Setuju	19	19.0	19.0	19.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel 4.10 diketahui bahwa untuk indikator Keandalan yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 responden (24%), setuju sebanyak 57 responden (57%), cukup setuju sebanyak 19 responden (19%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa parkir Konvensional di Kabupaten Blitar Dinas memberikan jawaban setuju sebanyak 57% terhadap indikator Keandalan yang mempengaruhi Kualitas Pelayanan.

b) Ketanggapan

Penyajian data di bawah ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar, yang menggunakan alat bantu program *SPSS V.25* yang diolah pada tahun 2022.

Tabel 4.11
Ketanggapan X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i> Sangat Setuju	33	33.0	33.0	100.0
Setuju	56	56.0	56.0	67.0
Cukup Setuju	11	11.0	11.0	11.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel 4.11 diketahui bahwa untuk indikator Ketanggapan, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 responden (33%), setuju sebanyak 56 responden (56%), dan yang menjawab cukup setuju sebanyak 11 responden (11%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 56% terhadap indikator Ketanggapan yang mempengaruhi Kualitas Pelayanan.

c) Empati

Penyajian data di bawah ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar, yang menggunakan alat bantu program *SPSS V.25* yang diolah pada tahun 2022.

Tabel 4.12
Empati X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i> Sangat Setuju	27	27.0	27.0	27.0
Setuju	54	54.0	54.0	73.0
Cukup Setuju	19	19.0	19.0	10.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel 4.12 diketahui bahwa untuk indikator Empati, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 27 responden (27%), setuju sebanyak 54 responden (54%), cukup setuju sebanyak 19 responden (19%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 54% terhadap indikator Empati yang mempengaruhi Kualitas Pelayanan.

4.3.4 Pengawasan

Untuk mengetahui bagaimana Pengawasan Ketelitian Petugas Parkir, Pengawasan Kinerja Petugas Parkir, Pengawasan Pemungutan Retribusi Parkir maka peneliti menyebarkan kuesioner terhadap 100 responden, berikut hasil tanggapan 100 responden mengenai bagaimana Pengawasan Ketelitian Petugas Parkir, Pengawasan Kinerja Petugas Parkir, Pengawasan Pemungutan Retribusi Parkir terhadap Pengawasan yang berpengaruh terhadap Retribusi Parkir.

a). Pengawasan Ketelitian Petugas Parkir

Penyajian data di bawah ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar, yang menggunakan alat

bantu program *SPSS V.25* yang diolah pada tahun 2022.

Tabel 4.13

Pengawasan Ketelitian Petugas Parkir X4.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i> Sangat Setuju	15	15.0	15.0	100.0
Setuju	56	56.0	56.0	85.0
Cukup Setuju	29	29.0	29.0	29.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel 4.13 diketahui bahwa untuk indikator Pengawasan Ketelitian Petugas Parkir, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 responden (15%), setuju sebanyak 56 responden (56%), cukup setuju sebanyak 29 responden (29%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar. memberikan jawaban setuju sebanyak 56% terhadap indikator Pengawasan Ketelitian Petugas Parkir yang mempengaruhi Retribusi Parkir

b). Pengawasan Kinerja Petugas Parkir

Penyajian data di bawah ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar, yang menggunakan alat bantu program *SPSS V.25* yang diolah pada tahun 2022.

Tabel 4.14
Pengawasan Kinerja Petugas Parkir X4.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i> Sangat Setuju	24	24.0	24.0	100.0
Setuju	55	55.0	55.0	75.0
Cukup Setuju	21	21.0	21.0	21.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel 4.13 diketahui bahwa untuk indikator Pengawasan Kinerja Petugas Parkir, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 responden (24%), setuju sebanyak 55 responden (55%), cukup setuju sebanyak 21 responden (21%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 55% terhadap indikator Pengawasan Kinerja Petugas Parkir yang mempengaruhi Retribusi Parkir.

c). Pengawasan Pemungutan Retribusi Parkir

Penyajian data di bawah ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar, yang menggunakan alat bantu program *SPSS V.25* yang diolah pada tahun 2022.

Tabel 4.15
Pengawasan Pemungutan Retribusi Parkir X4.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i> Sangat Setuju	13	13.0	13.0	100.0
Setuju	68	68.0	68.0	87.0
Cukup Setuju	19	19.0	19.0	19.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel 4.15 diketahui bahwa untuk indikator Pengawasan Pemungutan Retribusi Parkir, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 responden (13%), setuju sebanyak 68 responden (68%), cukup setuju sebanyak 19 responden (19%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional Di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 68% terhadap indikator Pengawasan Pemungutan Retribusi Parkir yang mempengaruhi Retribusi Parkir

4.3.5 Retribusi Parkir

Untuk mengetahui bagaimana Keinginan Menggunakan jasa, Keinginan Membayar Retribusi, dan Biaya Retribusi Parkir maka peneliti menyebarkan kuesioner terhadap 100 responden, berikut hasil tanggapan 100 responden mengenai Keinginan Menggunakan jasa, Keinginan Membayar Retribusi, dan Biaya Retribusi Parkir terhadap Retribusi Parkir.

a). Keinginan Menggunakan Jasa

Penyajian data di bawah ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden pengguna bus sekolah Dinas Perhubungan Kota Blitar, yang menggunakan alat bantu program *SPSS V.25* yang diolah pada tahun 2022.

Tabel 4.16
Keinginan Menggunakan Jasa Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i> Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
Setuju	64	64.0	64.0	83.0
Cukup Setuju	19	19.0	19.0	19.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel 4.16 diketahui bahwa untuk indikator keinginan menggunakan jasa, setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna Jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 64% terhadap indikator keinginan menggunakan jasa berpengaruh dalam Retribusi Parkir.

b). Keinginan Membayar Retribusi

Penyajian data di bawah ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden pengguna bus sekolah Dinas Perhubungan Kota Blitar, yang menggunakan alat bantu program *SPSS V.25* yang diolah pada tahun 2022.

Tabel 4.17
Keinginan Membayar Retribusi Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i> Sangat Setuju	20	20.0	20.0	100.0
Setuju	56	56.0	56.0	80.0
Cukup Setuju	24	24.0	24.0	24.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel 4.17 diketahui bahwa untuk indikator keinginan membayar retribusi, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 responden (20%), setuju sebanyak 56 responden (56%), cukup setuju sebanyak 24 responden (24%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa parkir konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 56% terhadap indikator keinginan membayar retribusi yang berpengaruh dalam Retribusi Parkir.

c). Biaya Retribusi

Penyajian data di bawah ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden pengguna bus sekolah Dinas Perhubungan Kota Blitar, yang menggunakan alat bantu program *SPSS V.25* yang diolah pada tahun 2022.

Tabel 4.18
Biaya Retribusi Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i> Sangat Setuju	21	21.0	21.0	100.0
Setuju	59	59.0	59.0	79.0
Cukup Setuju	20	20.0	20.0	20.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel 4.18 diketahui bahwa untuk indikator Biaya Retribusi, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 responden (21%), setuju sebanyak 59 responden (59%), cukup setuju sebanyak 20 responden (20%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban

setuju sebanyak 56% terhadap indikator Biaya Retribusi yang berpengaruh dalam Retribusi Parkir.

4.4 Analisis Kuantitatif

4.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang kita ingin ukur dan bukan mengukur yang lain. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51).

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu valid atau sah.

Syarat uji validitas dan cara mencari r tabel:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka item pertanyaan tersebut valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

Dimana :

$$df = n - 2 = 100 - 2 = 98$$

$$\text{Level of Signifikansi} = 0.01 \text{ r tabel} = 0.2565$$

Adapun hasil dari uji validitas bivariate berdasarkan masing – masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19
Hasil Pengujian Validitas

No	Indikator	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	X1.1	0,818	0,2565	Valid
	X1.2	0,833	0,2565	Valid
	X1.3	0,789	0,2565	Valid
2	X2.1	0,854	0,2565	Valid
	X2.2	0,785	0,2565	Valid
	X2.3	0,813	0,2565	Valid
3	X3.1	0,860	0,2565	Valid
	X3.2	0,881	0,2565	Valid
	X3.3	0,887	0,2565	Valid
4	X4.1	0,855	0,2565	Valid
	X4.2	0,836	0,2565	Valid
	X4.3	0,796	0,2565	Valid
5	Y1	0,860	0,2565	Valid
	Y2	0,852	0,2565	Valid
	Y3	0,855	0,2565	Valid

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa semua indikator yang di gunakan untuk mengukur variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel = 0,2565 (nilai r tabel untuk $df = (N-2)$, $df = 100 - 2 = 98$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap penyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghozali, 2018:45). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) > 0,7.

Adapun hasil dari uji reliabilitas berdasarkan masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha Standar	Kesimpulan
1	Karakteristik Petugas Parkir (X1)	0,744	0,70	Reliabel
2	Fasilitas (X2)	0,752	0,70	Reliabel
3	Kualitas Pelayanan (X3)	0,848	0,70	Reliabel
4	Pengawasan (X4)	0,771	0,70	Reliabel
5	Retribusi Parkir (Y)	0,861	0,70	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Berdasarkan tabel 4.20 hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat dijelaskan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan semua konsep pengukur masing-masing variabel penelitian dari kuesioner adalah valid dan reliabel.

4.4.2 Uji Asumsi Klasik

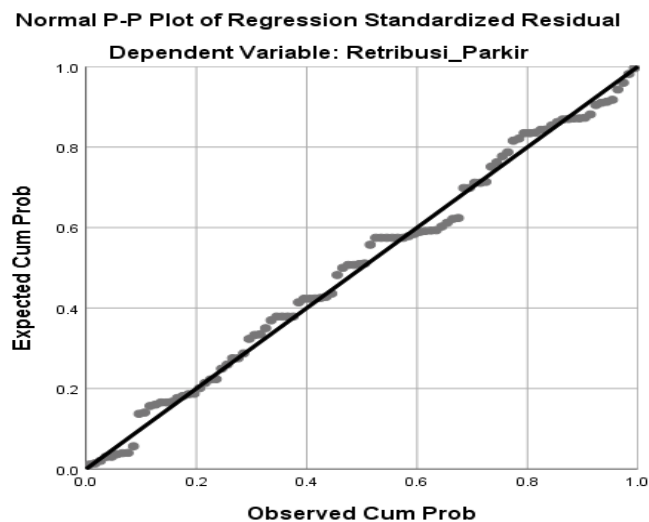
a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya terdistribusi normal atau tidak (Imam Ghozali, 2018:27).

Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Untuk mendeteksi apakah data normal atau tidak dapat dilakukan dengan dua cara :

- 1). Analisis grafik yaitu dengan cara melihat normal propability plot. Jika data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya.

Gambar 4.3
Grafik Uji Normalitas P-P Plot



Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Dari Gambar 4.3 diatas hasil uji normalitas P-P Plot of regression standardizer residual menunjukkan titik-titik berhimpit disekitar garis diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

2) Analisis statistik yaitu dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Tabel 4.21

Hasil Pengujian Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99042537
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.054
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Dari hasil pengujian kolmogorov smirnov pada tabel 4.20 dapat dijelaskan bahwa nilai test *statistic* pada kolom *unstandardized* residual adalah 0,059 dengan nilai signifikansi pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah $0,200 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa datanya sudah terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (*independen*). Suatu variabel menunjukkan gejala multikolinieritas bisa dilihat dari :

- 1) Menganalisis matrik korelasi antar variabel bebas, jika ada korelasi yang cukup tinggi ($> 0,90$) maka terjadi multikolinieritas. Hasil pengujian dengan menganalisis matrik korelasi antar variabel bebas dapat dilihat seperti berikut :

Tabel 4.22
Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.735	1.094		-1.586	.116		
	Karakteristik_Petugas_Parkir	.291	.085	.283	3.442	.001	.571	1.753
	Fasilitas	.256	.107	.235	2.398	.018	.401	2.494
	Kualitas_Pelayanan	.247	.085	.257	2.892	.005	.488	2.050
	Pengawasan	.335	.070	.323	4.802	.000	.852	1.174

a. Dependent Variable: Retribusi_Parkir

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel 4.19 dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinieritas yaitu :

- Melihat nilai Tolerance : jika nilai Tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas.

- Melihat nilai VIF : jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ sebelumnya. Model regresi yang baik adalah bebas autokorelasi, untuk mendeteksinya dapat menggunakan uji Durbin Watson.

Tabel 4.23
Hasil Pengujian *Durbin Watson*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.797 ^a	.635	.619	1.011	2.024

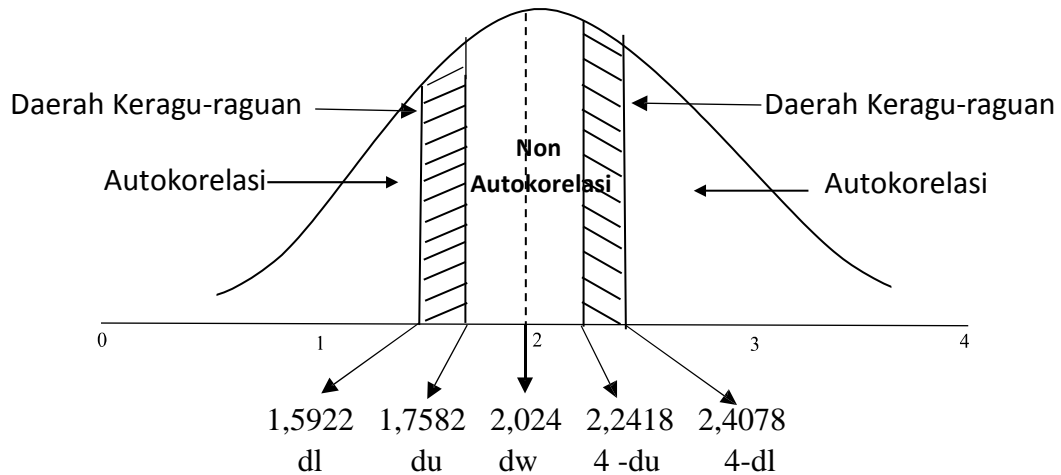
a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Kualitas_Pelayanan, Karakteristik_Petugas_Parkir, Fasilitas

b. Dependent Variable: Retribusi_Parkir

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Dari hasil pengujian Durbin Watson pada tabel 4.23 diatas diketahui hasil pengujian DW sebesar 2,024. Sedangkan dari tabel Durbin Watson untuk $n = 100$ dan $k = 4$ diperoleh $dL = 1,5922$ dan $du = 1,7582$. Maka dari nilai $DW = 2,024$ tersebut berada diantara $4-du = 4 - 1,7582 = 2,2418$ dan $4-dL = 4 - 1,5922 = 2,4078$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada kecenderungan terjadi autokorelasi dalam persamaan regresi.

Gambar 4.4
Uji Statistik Autokorelasi



Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (output SPSS v.25)

Berdasarkan gambar 4.4 diatas, dapat dijelaskan nilai uji DW = 2,024 berada didaerah yang tidak ada indikator autokorelasi, sehingga model penelitian dapat disimpulkan tidak ada indikator penyimpangan autokorelasi. Berdasarkan uji statistik Durbin Watson dapat disimpulkan model penelitian dapat diterima.

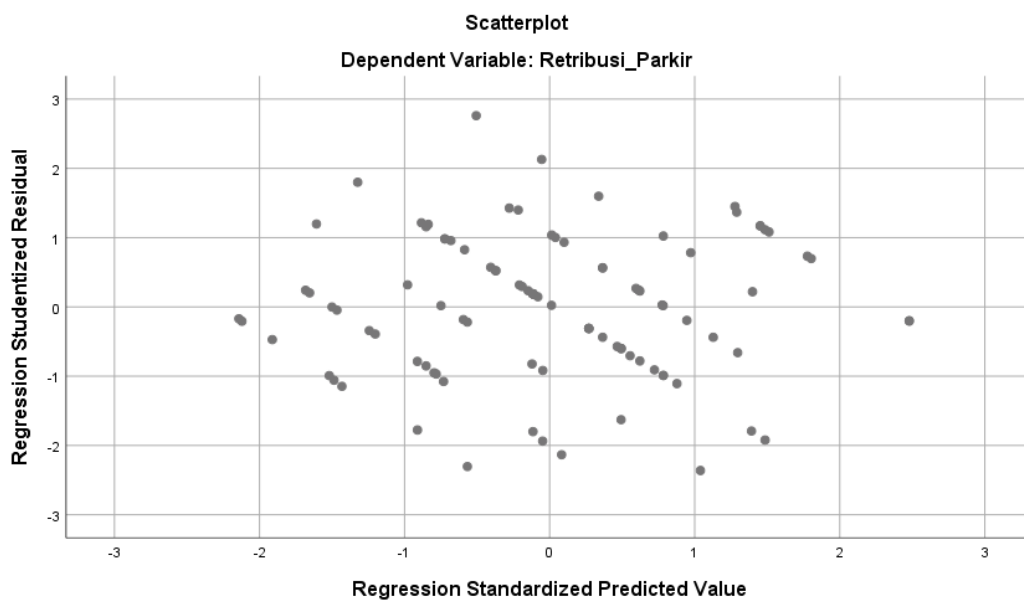
d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel – variabel bebas model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dapat diukur dengan uji dengan grafik scatter plot dan uji rank spearman dimana koefisiensi regresi berganda dari nilai signifikansi lebih dari $> 0,05$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas . Dari hasil pengujian SPSS 25.00 Grafik Scatter plot.

1) Analisis Grafik Scatterplots

Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplots dibawah ini :

Gambar 4.5
Grafik Scatter plot



Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Untuk melakukan pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafik Plot. Apabila titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun di bawah angka nol pada sumbu y maka dinyatakan tidak terjadi Heterokedastisitas.

2) Analisis Statistik (Uji Glejser)

Uji glejser, variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen jika residual terdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 0,05$.

Tabel 4.24**Uji Glejser**

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.392	.655		.598	.551
	Karakteristik_Petugas_Parkir	.045	.051	.118	.882	.380
	Fasilitas	.047	.064	.118	.735	.464
	Kualitas_Pelayanan	-.060	.051	-.169	-1.167	.246
	Pengawasan	.001	.042	.002	.015	.988

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS v.25*)

Pada pengujian Heteroskedastisitas menggunakan uji glejser pada tabel 4.23 yaitu variabel Karakteristik Petugas Parkir signifikansi 0,380, variabel Fasilitas 0,464, variabel Kualitas Pelayanan signifikans 0,246 dan variabel Pengawasan 0,988, hal tersebut menunjukkan tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi.

4.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara independen variabel X (Karakteristik Petugas Parkir, Fasilitas, Kualitas Pelayanan, dan Pengawasan) terhadap variabel dependen Y (Retribusi Parkir). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 25.0. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran. selanjutnya diringkas sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-1.735	1.094		-1.586	.116
	Karakteristik_Petu gas_Parkir	.291	.085	.283	3.442	.001
	Fasilitas	.256	.107	.235	2.398	.018
	Kualitas_Pelayana	.247	.085	.257	2.892	.005
	n					
	Pengawasan	.335	.070	.323	4.802	.000

a. Dependent Variable: Retribusi_Parkir

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS v.25*)

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.25 diatas dengan menggunakan alat bantu SPSS v.25 dapat diketahui bahwa model penelitian dari persamaan Regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + \mu$$

$$Y = -1,735 + 0,291 X_1 + 0,256 X_2 + 0,247 X_3 + 0,335 X_4 + \mu$$

Berdasarkan persamaan tersebut diatas dapat dilihat pada kolom Unstandardized coefficients pada tabel 4.25 analisis regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar -1,735 menyatakan bahwa apabila variabel lain tidak dilakukan perbaikan maka Y (Variabel dependen) yaitu Retribusi Parkir, akan mengalami penurunan sebesar 1,735.
- b. Koefisien regresi Karakteristik Petugas Parkir (X1) sebesar 0,291 artinya jika variabel Karakteristik Petugas Parkir ditingkatkan sebesar satu-satuan dan variabel independen lain nilainya tetap, maka variabel Retribusi Parkir(Y) mengalami peningkatan sebesar 0,291.
- c. Koefisien regresi Fasilitas (X2) sebesar 0,256 artinya jika variabel Fasilitas ditingkatkan sebesar satu-satuan dan variabel independen lain

nilainya tetap, maka variabel Retribusi Parkir (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,256.

- d. Koefisien regresi Kualitas Pelayanan (X3) sebesar 0,247 artinya jika variabel Kualitas Pelayanan ditingkatkan sebesar satu-satuan dan variabel independen lain nilainya tetap, maka variabel Retribusi Parkir (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,247.
- e. Koefisien regresi Pengawasan (X4) sebesar 0,335 artinya jika variabel Pengawasan ditingkatkan sebesar satu-satuan dan variabel independen lain nilainya tetap, maka variabel Retribusi Parkir (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,335.
- f. Maka μ adalah variabel lain yang tidak terdeteksi.

4.4.4 Pengujian Hipotesis

- a. Uji t (Uji Parsial/Individual)

Uji t digunakan untuk menganalisis secara parsial atau individual pengaruh dari masing-masing variabel independen (Karakteristik Petugas Parkir, Fasilitas, Kualitas Pelayanan, dan Pengawasan) terhadap variabel dependen (Retribusi Parkir).

Mencari t tabel :

- Jumlah responden (n) = 100
- Jumlah variabel bebas (k) = 4
- Level of significant $\alpha = 0,05$
- Degree of freedom (df = n - k) = 100 - 4 = 96
- T tabel = 1.98498 (1.985)
- Thitung > ttabel
- Syarat Signifikan > 0,05

Tabel 4.26**Hasil Uji-t**

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-1.735	1.094		-1.586	.116
	Karakteristik_Petugas_Parkir	.291	.085	.283	3.442	.001
	Fasilitas	.256	.107	.235	2.398	.018
	Kualitas_Pelayanan	.247	.085	.257	2.892	.005
	Pengawasan	.335	.070	.323	4.802	.000

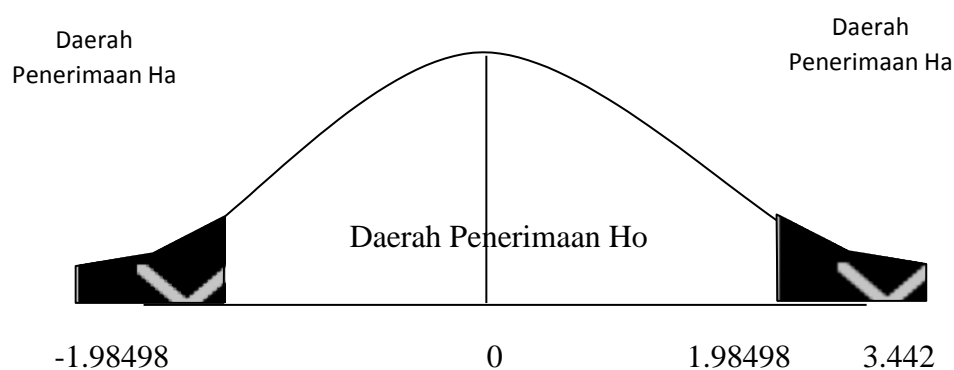
a. Dependent Variable: Retribusi_Parkir

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS v.25*)

Dari hasil tabel 4.26 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada Hipotesis 1 yaitu diduga bahwa Karakteristik Petugas Parkir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Retribusi Parkir. Diperoleh angka t.hitung sebesar $3,442 > t.tabel 1,98498$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Gambar 4.6
Kurva Uji t Variabel Karakteristik Petugas Parkir

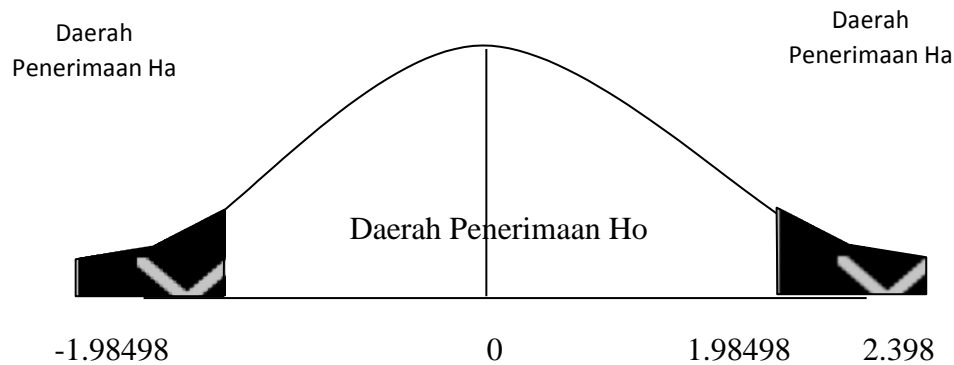


Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS v.25*)

- b) Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada Hipotesis 2 yaitu diduga bahwa Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Retribusi Parkir.

Diperoleh angka t.hitung sebesar $2,398 > t.tabel$ $1,98498$ dengan signifikansi $0,018 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.

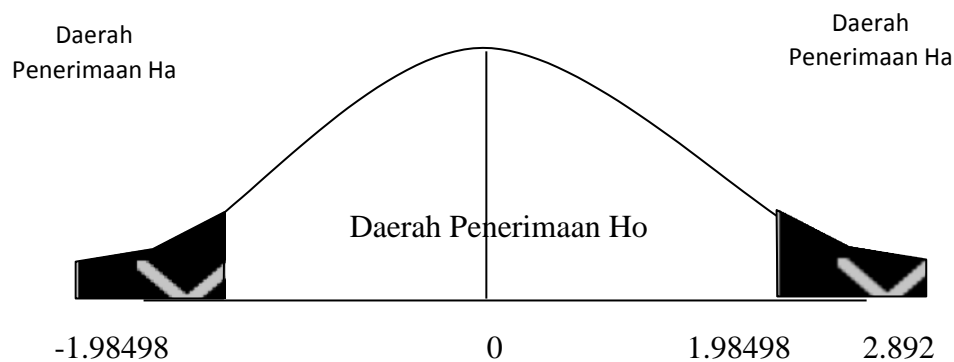
Gambar 4.7
Kurva Uji t Variabel Fasilitas



Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS v.25*)

- c) Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada Hipotesis 3 yaitu diduga bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Retribusi Parkir. Diperoleh angka t.hitung sebesar $2,892 > t.tabel$ $1,98498$ dengan signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima.

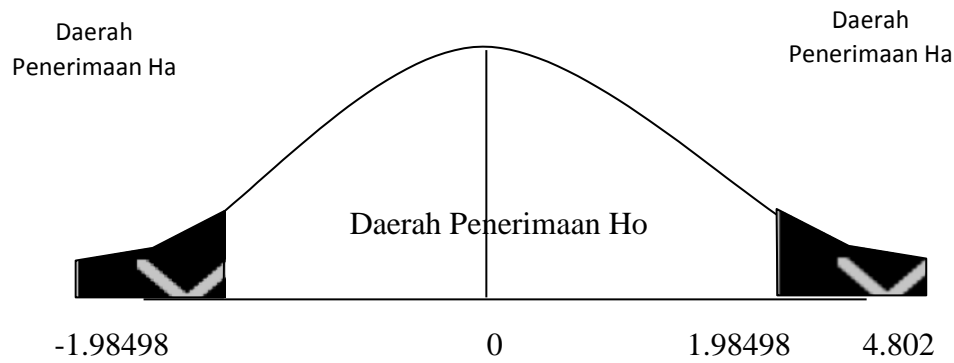
Gambar 4.8
Kurva Uji t Variabel Kualitas Pelayanan



Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS v.25*)

- d) Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada Hipotesis 4 yaitu diduga bahwa Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Retribusi Parkir. Diperoleh angka t.hitung sebesar $4,802 > t.tabel$ $1,98498$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Gambar 4.9
Kurva Uji t Variabel Pengawasan



Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS v.25*)

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1), Imam Ghozali (2018).

Tabel 4.27
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.635	.619	1.011

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Kualitas_Pelayanan, Karakteristik_Petugas_Parkir, Fasilitas

b. Dependen Variable: Retribusi_Parkir

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS v.25*)

Dari tabel 4.31 hasil uji regresi diatas didapatkan angka koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.619 . Hal ini berarti bahwa variabel Karakteristik Petugas Parkir (X1), Fasilitas (X2), Kualitas Pelayanan (X3) dan Pengawasan (X4) memiliki kontribusi sebesar 61,9% dalam mempengaruhi Retribusi Parkir (Y). Sedangkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap Retribusi Parkir ($100\% - 61,9\%$) = 38,1%. Jadi, sisanya sebesar 38,1% variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini yaitu Minat Pengguna, Persepsi Harga, Keputusan Pengguna.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

5.1.1 Kesimpulan

Dari hasil data penelitian Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar dalam Meningkatkan Retribusi Parkir Konvensional di Wilayah Kabupaten Blitar dengan variabel Karakteristik Petugas Parkir (X1), Fasilitas (X2), Kualitas Pelayanan (X3) dan Pengawasan (X4).

Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Karakteristik Petugas Parkir (X1), mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Retribusi Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar. Hal ini menunjukkan bahwa Karakteristik Petugas Parkir dilihat dari segi Ketertiban, Disiplin Kerja, TanggungJawab mempengaruhi Retribusi Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar. Maka dapat disimpulkan apabila kepribadian petugas parkir mencakup karakteristik petugas parkir yang kurang sesuai dengan aturan yang diberikan Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar sebagai pelaksana program parkir konvensional, yang akan menurunkan citra peran dari Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar itu sendiri, serta dapat mengurangi kepuasan pengguna jasa parkir yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan retribusi parkir.
2. Fasilitas (X2), mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Retribusi Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas berperan penting terhadap pelaksanaan program parkir konvensional di Kabupaten Blitar. Kurangnya fasilitas penunjang seperti lahan parkir kurang luas, petugas parkir yang cukup tidak lebih,tidak adanya rambu rambu parkir dan marka untuk parkir maka berpengaruh terhadap pelaksanaan untuk meningkatkan pendapatan retribusi parkir itu sendiri. Kurangnya fasilitas dapat mengurangi kepuasan pengguna jasa parkir konvensional di Kabupaten Blitar. Maka dapat disimpulkan fasilitas berpengaruh terhadap retribusi parkir.

3. Kualitas Pelayanan (X3), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Retribusi Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpotensi meningkatkan retribusi parkir. Akan tetapi banyak petugas parkir menyampingkan kualitas pelayanannya. Dampaknya pengguna jasa parkir konvensional tidak puas dalam menggunakan jasa parkir konvensional yang di laksanakan oleh pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar. Maka dapat disimpulkan bahwa para petugas juru parkir tidak melayani pengguna jasa secara baik dan mengabaikan kewajiban petugas dalam melayani pengguna jasa parkir konvensional tersebut.
4. Pengawasan (X4), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Retribusi Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar. Hal ini menunjukkan bahwa Pengawasan berpotensi meningkatkan retribusi parkir. Akan tetapi kurangnya pelaksanaan pengawasan dari Dinas Perhubungan untuk mengawasi lancarnya pelaksanaan program parkir konvensional di Kabupaten Blitar. Dampaknya banyak oknum nakal seperti parkir liar, petugas juru parkir resmi Dinas Perhubungan yang mencari keuntungan pribadi. Maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar kurang mementingkan pengawasan terhadap terlaksananya program parkir konvensional, yang berdampak terhadap retribusi parkirnya, sehingga sangat sulit untuk dapat meningkatkan retribusi parkir konvensional di Kabupaten Blitar karena faktor-faktor tersebut.

5.1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran-saran yang disampaikan peneliti antara lain :

1. Berkaitan dengan Karakteristik Petugas Parkir sebaiknya diadakan seminar pelatihan mengenai kepribadian petugas parkir maupun juru parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar, agar kedepannya parkir konvensional di Kabupaten Blitar lebih berkembang dengan baik, dan pandangan masyarakat memberikan kesan positif terhadap petugas parkir maupun juru parkir yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar.

2. Berkaitan dengan fasilitas parkir di Kabupaten Blitar untuk pihak yang terkait agar lebih diperhatikan. Untuk kedepannya diberi rambu-rambu parkir, marka parkir, lahan yang diperluas tidak hanya dititik tertentu saja yang ada petugas parkir resminya, dan menambah jumlah petugas parkir agar bisa menjadikan penambahan pendapatan Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar dari retribusi parkir dan juga bisa mengurangi tingkat pengangguran dan parkir illegal di Kabupaten Blitar.
3. Berkaitan dengan kualitas Pelayanan disarankan kepada petugas parkir maupun juru parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar bahwa kewajiban dalam memberikan kualitas pelayanan yang baik, agar masyarakat yang menggunakan jasa parkir konvensional dapat merasakan salah satu pelayanan pemerintah yang baik, yang setara dengan retribusi yang telah diberikan oleh masyarakat yang menggunakan jasa parkir konvensional di Kabupaten Blitar.
4. Disarankan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar agar memberikan pengawasan efisien terhadap pelaksanaan program parkir konvensional yang di kelola Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar agar dapat meminimkan tingkat parkir ilegal dan mengurangi penyalahgunaan aturan parkir yang dilakukan oleh oknum juru parkir resmi nakal untuk mencari keuntungan pribadi serta dapat memaksimalkan pendapatan Retribusi Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar.
5. Saran untuk penulis berikutnya jika ingin melakukan penelitian meningkatkan retribusi parkir konvensional di Kabupaten Blitar untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel lain atau menambahkan variabel yang lain , penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022, sehingga masih perlu untuk diadakan penelitian lanjutan dari tahun ketahun dan dapat digunakan sebagai dasar penelitian berikutnya.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh persamaan regresi linier yaitu $Y = -1,735 + 0,291 X_1 + 0,256 X_2 + 0,247 X_3 + 0,335 X_4 + \mu$

Uraian Pengujian– pengujian diatas membuktikan bahwa keberadaan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, hal ini diasumsikan pada beberapa variabel yaitu Karakteristik Petugas Parkir, Fasilitas, Kualitas Pelayanan, dan Pengawasan terhadap Retribusi Parkir konvensional di wilayah Kabupaten Blitar.

Dari hasil pengujian kuesioner yang telah dilakukan dan hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa, variabel Pengawasan (X4) hasil 0,335 berada pada urutan yang pertama di antara keempat variabel yang mempengaruhi Retribusi Parkir. Dimana faktor ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Blitar masih kurangnya pengawasan terhadap pelaksanaan program parkir konvensional di Kabupaten Blitar. Implikasi manajerialnya adalah Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar perlu meninjau ulang menambah jadwal pengawasan terhadap pelaksanaan parkir seperti mengawasi penerimaan uang retribusi parkir, mengawasi kinerja petugas parkir, agar tidak ada oknum petugas maupun juru parkir yang mencari keuntungan pribadi, terhadap pelaksanaan parkir konvensional yang mencakup Retribusi Parkir sehingga dapat meningkatkan penerimaan Retribusi Parkir konvensional di wilayah Kabupaten Blitar,

Dari hasil pengujian kuesioner yang telah dilakukan dan hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa, Karakteristik Petugas Parkir (X1) hasil 0,291 berada pada urutan ke dua di antara keempat variabel yang mempengaruhi Retribusi Parkir. Dimana faktor ini menunjukkan bahwa Karakteristik Petugas Parkir masih kurang, seperti ketertiban petugas parkir, disiplin kerja, dan tanggung jawab petugas juru parkir karena sumber daya manusia juru parkir yang kurang. Implikasi manajerialnya adalah ketegasan yang lebih dari Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar dalam melatih kepribadian karakteristik petugas juru parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar supaya meningkatkan sumber daya manusia sehingga program parkir dapat dilaksanakan dengan baik.

Dari hasil pengujian kuesioner yang telah dilakukan dan hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa, variabel Fasilitas (X2) hasil 0,256 berada pada urutan ke tiga di antara keempat variabel yang mempengaruhi Retribusi Parkir. Dimana faktor ini menunjukkan bahwa fasilitas parkir, rambu parkir, marka untuk parkir, luas lahan untuk parkir, dan jumlah petugas parkir. Implikasi manajerialnya adalah masih kurangnya fasilitas prasarana pembantu untuk parkir, seperti lahan parkir kurang luas, jumlah petugas yang cukup tidak lebih, dapat mengakibatkan rendahnya tingkat retribusi parkir.

Dari hasil pengujian kuesioner yang telah dilakukan dan hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa, variabel Kualitas Pelayanan (X3) hasil 0,247 berada pada urutan keempat di antara keempat variabel yang mempengaruhi Retribusi Parkir. Dimana ini menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan Parkir, kehandalan petugas, ketanggapan, dan rasa empati menjadi beberapa faktor. Implikasi manajerialnya adalah masih kurangnya kualitas pelayanan yang diberikan oleh juru parkir menjadi kurang puasnya pengguna jasa parkir konvensional di Kabupaten Blitar, menjadikan persepsi masyarakat yang menggunakan jasa parkir konvensional cenderung negatif karena kurang sesuainya pelayanan terhadap retribusi yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino, Azjandri. (2017).” Dampak Munculnya Juru Parkir Ilegal Terhadap Retribusi Parkir Kota Tanjungpinang Tahun 2016” . **Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang**, (online),(http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravity_forms/1ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2017/08/JURNAL73.pdf). Diakses 15 Maret 2022
- Arthur Daniel Limantara, Yosef Cahyo, Sri Wibowo, (2017) “ Pemodelan Sistem Pelacakan Lot Parkir Kosong Berbasis Sensor Ultrasonic dan *Internet Of Things* (IOT) Pada Lahan Parkir Diluar Jalan” . **Seminar Nasional Sains dan Teknologi**, November 2017
- Fregrace Meissy Purnawijaya, (2019). “ Pengaruh Disiplin Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 Di Surabaya” , **AGORA Jurnal Elektronik**, Vol.7,No.1, 2019.
- Ghozali Imam, (2018). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 9**. Undip, Semarang.
- Gita Sari Gustika, (2018). “ Pengaruh Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Indragiri Hulu” . **Jurnal Manajemen dan Bisnis**, Vol.7,No.4, Desember 2018
- H.Fuad, Asep Maburur, Aid, (2019). “ Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Jasa Parkir” , **Jurnal Manajemen dan Bisnis**, Vol.1,No.2, 2019.
- Malik Ibrahim, Sitti Marijam Thawil, (2019). “ Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan” , **Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis**, Vol.4,No.1, Februari 2019.
- Moh.Faisal, (2017). “ Pengaruh Jumlah Titik Parkir, Jumlah Petugas Parkir, dan Jumlah Kendaraan Terhadap Penerimaan, Retribusi Parkir di Kota Palu” , **Jurnal Katalogis**, Vol.5,No.4, April 2017.
- Muhammad Harpis, Syaiful Bahri (2020).” Pengaruh Fasilitas Kerja, Pengawasan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Serdang Bedagai” . **Jurnal Ilmiah Magister Manajemen**, Vol.3, No 1, Maret 2021.
- Peraturan Pemerintah TAHUN 2014, Tentang Peraturan Dinas Perhubungan Tahun, 2014.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015, Tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor. (<https://jdih.kemenkeu.go.id/FullText/2015/5TAHUN2015PERP RES.pdf>). Diakses 30 Maret 2022.

Rihan Varizie, Talbani Farlian, (2019). “ Analisis Pengaruh Parkir Liar Terhadap Pendapatan Pemilik Usaha di Kota Banda Aceh” *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol.4, No.3, Agustus 2019 Hal : 273-280.

Said Muhammad, Radiman, (2019). “ Pengaruh Motivasi, Pengawasan dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai” , *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol.2, No.1, Maret 2019.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, Yogyakarta.

UU REPUBLIK INDONESIA No.38 Tahun 2004, (<http://itjen.kemenag.go.id/sirandang/peraturan/1565-38-undang-undang-nomor-38-tahun-2004-tentang-jalan.>) Diakses 30 Maret 2022.

UU REPUBLIK INDONESIA No.22 Tahun.2009
(https://pih.kemlu.go.id/files/uu_no22_tahun_2019.pdf) Diakses 30 Maret 2022